

**MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DI SMP MA'ARIF
NU PAGUYANGAN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
MUSTOFA
NIM. 2017401129**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Mustofa
NIM : 2017401129
Jenjang : S-1
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma’arif NU Paguyangan Brebes**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh

Purwokerto, 31 Desember 2024
Saya Yang Menyatakan



Mustofa
NIM. 2017401129

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

cek plagiasi skripsi mustofa

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	14%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
4	maglearning.id Internet Source	1%
5	pdfcoffee.com Internet Source	1%
6	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636653
www.uinszu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DI SMP MA'ARIF NU PAGUYANGAN
BREBES**

Yang disusun oleh Mustofa (NIM.2017401129) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 7 bulan Januari tahun 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 16 Januari 2025

Disetujui oleh:

Penguji I Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 198405202015031006

Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd.
NIP. 198603152019032014

Penguji Utama,

Dr. Novan Ardy Wivani, M.Pd.I
NIP. 198505252015031004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19411162003121001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Mustofa
Lampiran : 3 Ekslembar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

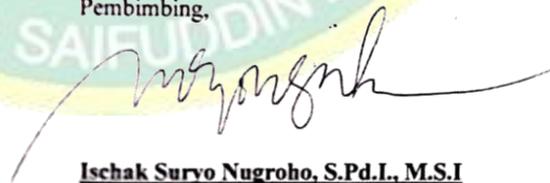
Setelah melakukan bimbingan, telaah arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Mustofa
NIM : 2017401129
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Ma'arif NU
Paguyangan

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 31 Desember 2024
Pembimbing,



Ischak Survo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 198405202015031003

MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DI SMP MA'ARIF NU PAGUYANGAN BREBES

Mustofa
NIM. 2017401129

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik uji keabsahan data menggunakan sumber. Hasil penelitian ini adalah manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes yakni mencakup proses perencanaan, proses pengorganisasian, proses pelaksanaan dan evaluasi. Dalam proses perencanaan guru menganalisis, menyusun modul ajar dan menyusun KSP sebelum pembelajaran. Pada proses pengorganisasian terdapat pembagian jam pelajaran, penentuan mata pelajaran, dan penyusunan jadwal pelajaran, selain itu tahap awal dalam perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah dengan membentuk tim koordinator dan tim fasilitator, mengidentifikasi kesiapan sekolah, merancang tema dan alokasi waktu, menyusun proyek dan merancang laporan hasil proyek.

Tahap pelaksanaan kurikulum yakni guru melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan modul ajar yang telah di susun, kegiatan pembelajaran yang baik, mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dengan kesesuaian yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Kemudian tahap evaluasi kurikulum dilakukan secara regular, yaitu jangka pendek satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun *update* perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, penelitian ini bergantung pada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga cenderung untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan data kembali dengan fakta dari informan yang berbeda dari hasil penelitian lainnya.

Kata Kunci: Kurikulum, Manajemen, Merdeka

INDEPENDENT CURRICULUM MANAGEMENT AT SMP MA'ARIF NU PAGUYANGAN BREBES

**Mustofa
NIM. 2017401129**

ABSTRACT

This research aims to analyze the Independent Curriculum Management at SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity testing techniques use sources. The results of this research are the management of the Independent Curriculum at SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes, which includes the planning process, organizing process, implementation and evaluation process. In the planning process the teacher analyzes, prepares teaching modules and prepares KSP before learning. In the organizing process there is division of lesson hours, determining subjects, and preparing lesson schedules. Apart from that, the initial stage in planning the Strengthening Pancasila Student Profile Project is to form a team of coordinators and a team of facilitators, identify school readiness, design a theme and time allocation, prepare the project and designing project results reports.

The curriculum implementation stage is that the teacher carries out learning in class according to the teaching modules that have been prepared, good learning activities, starting from the introduction, core activities, and closing with the appropriateness that has been made at the planning stage. Then the curriculum evaluation stage is carried out regularly, namely short term once a year and long term once every 4 years, taking into account changes that occur, both policy changes and updates on the latest developments in the learning process. This research still has many shortcomings and limitations, this research relies on the researcher's interpretation of the meaning implied in the interview so the tendency for bias still exists. To reduce bias, a triangulation process was carried out, namely triangulation of sources and methods. Source triangulation is carried out by checking the data again with facts from informants that are different from other research results.

Keywords: Curriculum, Management, Independent

MOTTO

“Siapa yang menghendaki kehidupan dunia, maka harus disertai ilmu. Dan siapa yang menghendaki kehidupan akhirat, juga harus dengan ilmu”.*

(Imam Syafi’i)



* Manaqib Asy Syafi'i, 2/139

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kekuatan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis persembahkan karya skripsi ini kepada kedua orang tua penulis Bapak Rasid dan Ibu Toipah yang telah berjuang keras mendukung, memotivasi dan selalu mendo'akan untuk keberhasilan anaknya. Dan saya persembahkan skripsi ini kepada diri saya sendiri yang telah mampu berjuang selama proses penyusunan skripsi hingga mencapai pada titik ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Ma’arif NU Paguyangan Brebes”. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam Menyusun skripsi ini, penulis telah menerima banyak arahan, bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Misbah, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Sutrimo Purnomo, M.Pd., Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Nurkholis M.S.I. selaku Penasihat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI C 2020).

9. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I., Pembimbing skripsi yang selalu membimbing, mengarahkan penulisan skripsi dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Segenap civitas akademik, para dosen dan pegawai UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.
11. Bapak Muhammad Asy'ari, S. S, M.Pd., Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU Paguyangan.
12. Bapak Zufi Rifa'i, S.Pd., Waka kurikulum, Ibu Ayu Sartika, S.Pd. Bapak Diki Tamamudin staf pendidik dan kependidikan SMP Ma'arif NU Paguyangan.
13. Kedua orang tua penulis Bapak Rasid dan Ibu Toipah yang senantiasa mendukung, memotivasi dan mondo'akan dalam menyelesaikan skripsi ini
14. Keluarga dan kerabat penulis yang selalu memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis
15. Teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 khususnya kelas MPI C yang telah berproses bersama selama perkuliahan
16. Dan seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas segala dukungan, bantuan dan partisipasinya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas amal baik semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik maupun masyarakat. Aamiin.

Purwokerto, 31 Desember 2024
Penulis,

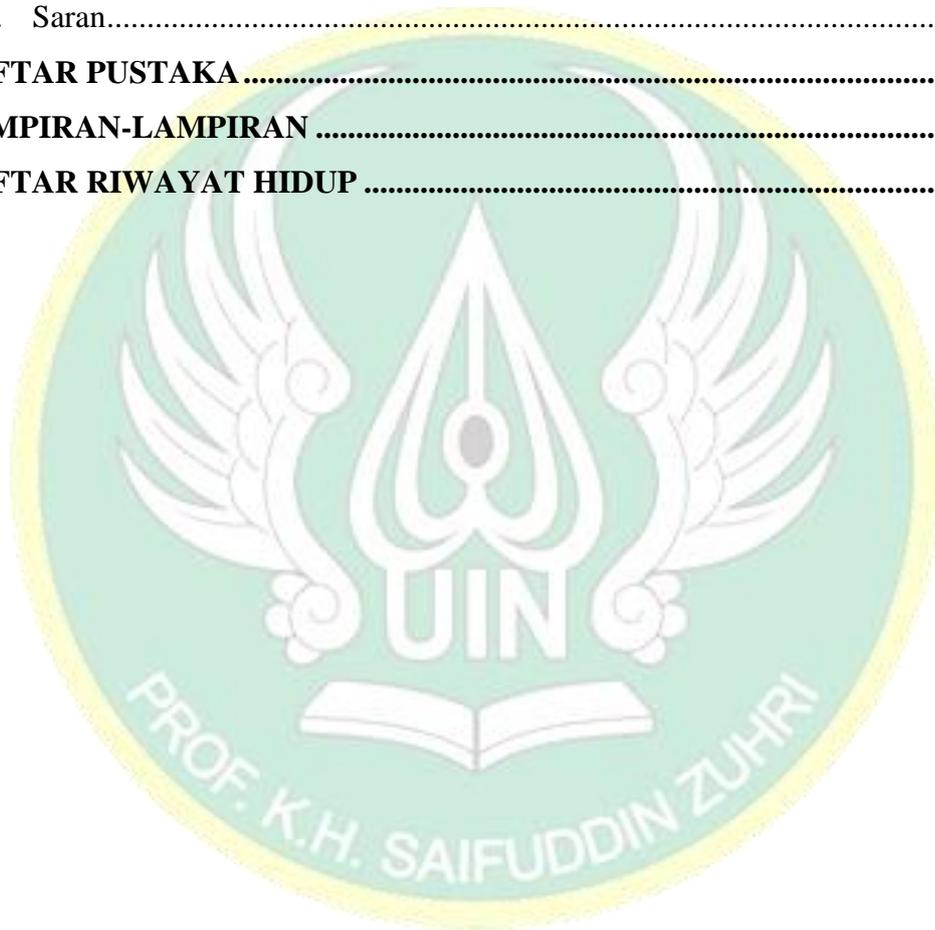


Mustofa
NIM. 2017401129

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Konsep Dasar Manajemen Kurikulum.....	14
B. Pengelolaan Kurikulum Merdeka	27
C. Penelitian Yang Relevan	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	45

F. Teknik Uji Keabsahan Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.	49
B. Analisis Data dan Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.	81
B. Keterbatasan Penelitian.....	83
C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	i
LAMPIRAN-LAMPIRAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	liv



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Rapat Penyusunan Perangkat Pembelajaran Modul Ajar.....	56
Gambar 4. 2 Jadwal Pelajaran.....	60
Gambar 4. 4 Pelaksanaan Program Kurikulum Merdeka P5	66
Gambar 4. 5 Penilaian Sumatif	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran Umum SMP Ma'arif NU Paguyangan.....	vii
Lampiran 2. Kalender Pendidikan.....	xvi
Lampiran 3. Nama dan Jabatan Guru, Mata Pelajaran dan Jumlah Jam Mengajar	xviii
Lampiran 4. Modul Ajar	xxi
Lampiran 5. KSP (Kurikulum Satuan Pendidikan).....	xxii
Lampiran 6. Pedoman Observasi	xxiii
Lampiran 7. Pedoman Dokumentasi	xxvi
Lampiran 8. Pedoman Wawancara	xxvii
Lampiran 9. Panduan Wawancara.....	xxix
Lampiran 10. Hasil Wawancara	xxxi
Lampiran 11. Hasil Wawancara	xxxiv
Lampiran 12. Hasil Wawancara	xxvii
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	xl
Lampiran 14. Surat Observasi Pendahuluan	xliii
Lampiran 15. Surat Balasan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan	xliv
Lampiran 16. Surat Permohonan Izin Riset Individu.....	xlv
Lampiran 17. Surat Balasan Telah Melakukan Riset Individu	xlvi
Lampiran 18. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal	xlvii
Lampiran 19. Surat Ujian Komprehensif	xlviii
Lampiran 20. Sertifikat Bahasa Arab	xlix
Lampiran 21. Sertifikat Bahasa Inggris	l
Lampiran 22. Sertifikat BTA-PPI	li
Lampiran 23. Sertifikat KKN.....	lii
Lampiran 24. Sertifikat PKL.....	liii
Lampiran 25. Daftar Riwayat Hidup.....	liv

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.¹ Sedangkan menurut Imam Ghazali pendidikan yaitu proses memanusiakan manusia sejak terjadinya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran, dimana pengajaran itu merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat menuju pendekatan diri kepada Allah.

Dengan demikian pendidikan adalah aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Adanya pendidikan yang baik menjadi salah satu solusi dalam membentuk karakter yang baik juga, karena manusia yang berpendidikan mampu menyelaraskan kehidupannya. Pendidikan bagi manusia merupakan suatu keharusan yang penting bagi kehidupan. Dengan pendidikan, manusia dapat berproses untuk menanamkan perilaku dan tingkah laku yang negatif menjadi positif. Hal tersebut termasuk dalam proses mendewasakan diri sendiri menuju kearah yang lebih baik.

Salah satu komponen berarti dalam pendidikan ialah kurikulum, kurikulum menentukan materi yang diajarkan di kelas, kurikulum juga mempengaruhi kecepatan dan metode mengajar yang digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga di dalamnya ada yang mengendalikan tentang tujuan pendidikan

¹ Pristiwanti, dkk. Pengertian Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (2022), hlm. 6.

yang wajib dicapai, isi pendidikan serta bahan pelajaran ataupun modul, sehingga pendidik lebih gampang dalam mempersiapkan pendidikan. Lebih dari itu seluruh wujud komponen pendidikan semacam tujuan, modul, tata cara, penilaian serta yang lain wajib merujuk pada kurikulum yang berlaku. Sebab seluruhnya telah diatur dengan jelas di dalam kurikulum sebagaimana metode yang efisien serta efektif untuk menggapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, pada pasal 1 ayat 19 juga disebutkan pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.² Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³ Kurikulum adalah panduan belajar yang diatur dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, memfasilitasi peserta didik sekaligus membangun hubungan antara pendidik dan peserta didik. Mereka menyatakan tujuan pembelajaran, nilai dan persentase, serta topik yang akan diajarkan dengan urutan khusus. Kurikulum juga mencantumkan konten, bahan ajar, sumber daya, dan proses untuk mengevaluasi tujuan yang ditetapkan.⁴ Kurikulum merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan. Dimana kurikulum akan memberikan arahan dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses pendidikan khususnya di lembaga pendidikan formal tanpa adanya kurikulum proses pendidikan tidak akan berjalan terarah dengan baik.⁵

Dalam setiap jenjang pendidikan formal, kurikulum berperan sangat strategis karena keberadaanya menghubungkan sebuah idealisme cita-cita

² Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

³ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tentang *Kurikulum Pada Pendidikan Anak usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*, No. 12 Tahun 2024, hlm. 2

⁴ Muhammad Hasan, dkk. *Telaah Kurikulum: Teori dan Penembangannya*, (Klaten: Tahta Media group, 2021), hlm. 1.

⁵ Muhammad, *Telaah Kurikulum: Teori dan Pengembangannya...*, hlm. 2.

pendidikan (tujuan) dengan kenyataan atau praktik pendidikan yang mempengaruhi sebuah pencapaian tujuan. Kurikulum juga berfungsi sebagai pedoman untuk pelaksanaan pendidikan, sehingga hasil pendidikan sangat diwarnai oleh keberadaan kurikulum tersebut. Posisi dan peran kurikulum yang sentral tersebut yang menyebabkan kurikulum selalu menjadi fokus utama dalam setiap perubahan sistem pendidikan.⁶

Kualitas pendidikan ditentukan oleh eksistensi kurikulum yang digunakan. Di Indonesia kurikulum menjadi sebuah problem pendidikan yang belum terpecahkan saat ini. Kurikulum harus terus melakukan perubahan atau pengembangan agar menemukan sistem kurikulum yang tepat agar digunakan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik, tenaga pendidik, sarana pendidikan yang tersedia. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia sering mengalami kurikulum, mulai kurikulum tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013 sampai pada kurikulum 2022. Perubahan kurikulum ini menjadi tantangan baru bagi peserta didik yang menjadi objek dalam pendidikan.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang saat ini sedang diperkenalkan oleh Kemendikbudristek kepada tiap satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum ini memang tidak dipaksakan untuk secara sekaligus diterapkan oleh seluruh sekolah mengingat kesiapan sekolah tentu berbeda-beda. Akan tetapi, secara bertahap kurikulum merdeka diharapkan dapat diimplementasikan secara merata pada tiap satuan pendidikan di Indonesia, mulai dari tingkat dasar seperti SD dan SMP, kemudian tingkat SMA/SMK dan sampai ke tingkat perguruan tinggi. Penerapan mengenai kurikulum merdeka telah diatur dalam keputusan Kemendikbud ristek nomor 162/M/2021 tentang sekolah penggerak.⁷

Kurikulum Merdeka dirancang untuk menerapkan paradigma pembelajaran baru. Penerapannya berfokus pada materi esensial yang

⁶ Fauzan dan Fatkhul Arifin, *Desain Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21*, (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 11.

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016, *Tentang Standar Proses Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah*.

bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa pada fasenya. Pada kurikulum ini ditegaskan bahwa pendidikan mempunyai kemandirian dalam menentukan dan mengelola proses pembelajaran dalam pengembangan karakter dan profil kompetensi siswa Pancasila. Kurikulum mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap apa yang diajarkan oleh pendidik. Oleh karena itu, kurikulum memfasilitasi dan mendorong pendidik untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik.⁸

Perencanaan yang baik merupakan modal awal dalam menentukan kesuksesan dari program yang ada. Program pendidikan harus dapat membuat siswa bertumbuh dengan arah yang benar sesuai dengan tujuan pendidikan, juga dibutuhkan perencanaan yang baik dan matang sebelum melaksanakan program pendidikan.

Pelaksanaan kurikulum pada hakikatnya menentukan keberhasilan dari kurikulum itu sendiri. Jika terdapat pelaksanaan kurikulum yang menyimpang dari rancangan pembelajaran, maka akan berimbas pada kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu adanya pengambilan keputusan yang baik agar dapat mengelola berbagai sumber daya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Dengan demikian, manajemen kurikulum diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Jika tidak terlaksana perbaikan atau pelaksanaan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan standar manajemen mutu, maka akan sulit menaikkan mutu pendidikan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan agar sesuai harapan diperlukan kerja sama dari semua komponen yang terlibat. Untuk memastikan bahwa isi kurikulum disusun dengan baik agar memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru, maka diperlukan struktur organisasi yang jelas dari kurikulum yang direncanakan. Perencanaan kurikulum tidak bisa dilaksanakan oleh setiap orang atau sembarangan, sebab proses penyusunan awal dan pengembangan

⁸ Yunaini, *The Concept of the Independent Learning Curriculum (Merdeka Belajar) in Elementary Schools in View Progressivism Educational Philosophy*, *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, (2022), hlm. 14

kurikulum selain berkenaan dengan kebijakan pemerintah, juga memerlukan para ahli baik dari segi pengalaman dalam bidang praktik pendidikan maupun pembelajaran.⁹

Kesiapan pendidik yang nantinya akan menjadi penentu keberhasilan pelaksanaan kebijakan Merdeka belajar. Hal ini dikarenakan guru ikut terlibat langsung dalam pelaksanaan kebijakan belajar yang dibuat, jika guru yang menjalankan tidak mempunyai potensi atau kemampuan yang baik dan kesiapan yang matang maka kebijakan tersebut tidak akan berjalan secara optimal. Peran sekolah dalam strategi mempersiapkan pelaksanaan merdeka belajar sangatlah penting. Harapannya adalah kebijakan merdeka belajar ini dapat berjalan dengan baik dan agar tujuan pendidikan bisa tercapai. Tujuan merdeka belajar bisa dicapai apabila ada tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah, perangkat sekolah, pendidik dan peserta didik.¹⁰

Dalam penerapan merdeka belajar, memerlukan perencanaan yang terstruktur berupa cara-cara yang dapat dilakukan selama proses pembelajaran. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab sekolah perlu melakukan pembinaan khusus kepada peserta didik mengenai kebijakan merdeka belajar yang bertujuan agar para pendidik mempersiapkan pembelajarannya sesuai dengan kebijakan merdeka belajar. Kepala sekolah juga perlu rutin melakukan monitoring mengenai kekurangan yang memungkinkan terjadi dalam pelaksanaan merdeka belajar sekolah.¹¹

Dalam perspektif pembangunan pendidikan nasional, pendidikan menjadi hal yang mendasar dan dapat berperan dalam pembangunan seluruh potensi manusia agar menjadi subyek yang berkembang secara optimal dan bermanfaat bagi masyarakat dan negara. Namun, dalam pembangunan pendidikan nasional masih banyak terjadi permasalahan yang menjadi hambatan dalam perkembangannya. Permasalahan-permasalahan tersebut

⁹ Akhmad Zaenul Ibad, Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (studi kasus di SMP 7 Pemalang), *Jurnal Ibdatida*, (2022), hlm. 9

¹⁰ Ida Bagus Nyoman Mantra, Persepsi Guru Terhadap Pentingnya Pelatihan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka, *Jurnal Inovasi Penelitian*, (2022), hlm. 63

¹¹ Nurzila, Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Perlu Strategi Tepat Guna, *Jurnal Literasiologi*, (2022), hlm. 92.

seperti kurangnya pemerataan dan perluasan akses, masih rendahnya peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, penataan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik, mutu pembelajaran yang belum maksimal serta peningkatan pembiayaan.¹²

Berdasarkan uraian diatas peneliti telah melaksanakan observasi pendahuluan di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah bahwa SMP Ma'arif NU Paguyangan merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses kegiatan pembelajarannya. Sudah banyak sekolah-sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya, sehingga masih perlu dikaji lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan dan pengelolaannya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi lembaga pendidikan mengenai Manajemen Kurikulum Merdeka yang sudah diterapkan untuk sering mengadakan pelatihan-pelatihan, workshop, *in house training* (IHT) mengenai Kurikulum Merdeka, supaya dalam penerapan Kurikulum Merdeka, terutama proses pembelajarannya semakin lebih baik. Khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik

Berbagai praktik dilakukan melalui diskusi lingkup internal yang melibatkan elemen sekolah, seperti kepala sekolah, para pendidik dan tenaga kependidikan. Selain itu juga dilakukan seperti diadakan pelatihan dan pendampingan (monitoring) dalam jangka waktu tertentu. Melakukan refleksi, refleksi kurikulum merdeka belajar berupaya memberikan layanan pendidikan yang berpihak pada peserta didik. Untuk itu, dalam setiap aktivitasnya kurikulum berupaya memberikan ruang kepada guru untuk berefleksi melalui berbagai hal agar kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik.¹³

Sudah banyak sekolah-sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya, sehingga masih perlu dikaji lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan dan pengelolaannya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengkaji dan mengevaluasi

¹² Suryana, *Permasalahan Mutu Pendidikan dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan, Edukasi*, (2020), hlm. 14.

¹³ Wawancara Dengan Bapak Zufi Rifa'i Sebagai Waka Kurikulum

penggunaan manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan kontribusi positif bagi pengelola kurikulum, serta memberikan pandangan mengenai manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai “Manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes.”

B. Definisi Konseptual

Penggunaan istilah seringkali menimbulkan bermacam-macam penafsiran, untuk meminimalisir kesalah pahaman serta memudahkan pemahaman pembaca dari judul penelitian yang disusun oleh penulis, maka berikut dibawah ini akan dipaparkan secara rinci beberapa istilah yang tercantum dalam penelitian tersebut.

1. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata-kata kerja *manager* yang artinya menangani. *Manager* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan. Secara umum “*management*” diartikan sebagai pengelolaan. Suatu proses menata atau mengelola organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan dipahami dengan manajemen. Secara etimologi, manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* sinonim, *to hand* berarti mengurus, *to control* (memeriksa), *to guide* berarti memimpin. Manajemen merupakan serangkaian aktivitas pengelolaan sumber daya yang ada dalam suatu organisasi oleh sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi tersebut untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen merupakan inti dari pelaksanaan dari segala kegiatan operasional dalam suatu organisasi. Dengan adanya manajemen yang baik tentu saja akan mencapai tujuan

organisasi secara maksimal dan sebaliknya tanpa manajemen yang baik, tujuan organisasi akan sangat sulit untuk dicapai.¹⁴

Menurut G. R. Terry, manajemen adalah proses khas yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁵ Kemudian menurut Sondang menyatakan bahwa manajemen adalah kemampuan atau ketrampilan seseorang untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian melalui kegiatan orang lain.¹⁶

Jadi, manajemen merupakan serangkaian kegiatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, mengendalikan dan mengembangkan terhadap segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumberdaya yang tersedia, seperti manusia, sarana dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Kurikulum

Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (19) konstitusi menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁷

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan penyusunan perangkat mata pelajaran ini di sesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan yang di tempuh dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut

¹⁴ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Oranisasi Pendidikan*, (Malang: CV Humanisa, 2019), hlm. 1.

¹⁵ Saefullah, *manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV PUATAKA SETIA, 2012), hlm 2-3

¹⁶ Soebagio Atmodiwiro, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Ardadizya Jaya), hlm. 112

¹⁷ Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

serta kebutuhan lapangan kerja. Lama waktu dalam satu kurikulum biasanya disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari sistem pendidikan yang dilaksanakan. Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan pendidikan yang dimaksud dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh.

3. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan segala aktivitas yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum. Manajemen kurikulum mempunyai peran yang sangat strategis dalam seluruh aspek aktivitas pendidikan, mengingat pentingnya kedudukan kurikulum di dalam pendidikan dan perkembangan peserta didik, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan symbol yang kokoh dan kuat. Salah satu simbol yang memperkuat pondasi kurikulum adalah landasan manajerial, sehingga manajemen kurikulum perlu dikembangkan dalam merancang kurikulum baru atau mengembangkan kurikulum yang sudah dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.¹⁸

Manajemen kurikulum berisi bagaimana kurikulum direncanakan, dilaksanakan dan dikendalikan oleh siapa, kapan dan dalam lingkup mana. Manajemen kurikulum juga berhubungan dengan kebijakan siapa yang diberikan tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan kurikulum.¹⁹

Berdasarkan pengertian manajemen kurikulum di atas, maka dapat disimpulkan manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komperhensif, sistemik, dan sistematik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.

4. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah suatu kurikulum pembelajaran yang berpegang pada pendekatan bakat dan minat. Pada penerapannya,

¹⁸ Lutfiyyah Saajidah, Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Kurikulum, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, (2018), hlm. 201-208

¹⁹ Syafarudin, *Manajemen Kurikulum*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 39

diharapkan siswa dapat memilih hal apa saja yang ingin ia pelajari menurut bakat dan minatnya.²⁰ Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek untuk penguatan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.²¹

Merdeka belajar secara filosofis mengarahkan agar kegiatan pembelajaran memosisikan anak sebagai pembelajar aktif. Hal ini ditunjukkan agar anak memiliki kemampuan berfikir logis atau berfikir kritis (*critical thinking*) dan menjadi pribadi yang kreatif sekaligus berkarakter.²² Anak diberi kebebasan dan fasilitas untuk mengeksplorasi diri agar menghasilkan ide-ide kreatif. Anak juga diberikan kebebasan dan fasilitas untuk menerapkan dan mengembangkan ide-ide kreatifnya. Guru dalam filosofi merdeka belajar menjadikan anak sebagai pribadi yang aktif dan kegiatan pembelajaran harus berpusat pada anak (*student center*) bukan pada guru (*teacher center*).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes.?

²⁰ Ain Nur Safira, dkk. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 2 Batang, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (2023), hlm. 2.

²¹ https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/172_1645510734.pdf , Buku Saku, *Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, di akses pada pukul 19.30 tanggal 5 Juli 2024

²² Novan Ardy W, Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Kearifan Lokal Dalam Perspektif Filosofis Merdeka Belajar, *Jurnal Edukas AUD*, 2022, hlm. 144

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan Manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta memperkaya khazanah keilmuan dibidang pendidikan dan menjadi referensi serta wawasan bagi peneliti lain yang tertarik dalam bidang manajemen Kurikulum Merdeka sehingga dapat mengembangkan manajemen kurikulum yang terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi yang efektif dan menyediakan panduan bagi pembuat kebijakan dalam merancang kebijakan kurikulum yang lebih efisien dan efektif di SMP Ma'arif NU Paguyangan

2. Secara Praktis

a. Bagi LP Ma'arif NU

Dengan adanya penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi lembaga pendidikan mengenai manajemen Kurikulum Merdeka yang sudah diterapkan untuk lebih sering mengadakan pelatihan-pelatihan, workshop, in house training mengenai Kurikulum Merdeka, supaya dalam penerapan Kurikulum Merdeka, terutama proses pembelajarannya semakin lebih baik. Khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik

b. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini dapat menjadi refrensi serta masukan dalam pengambilan keputusan dan ketetapan pengembangan kurikulum pembelajaran dan sebagai evaluasi proses pembelajaran dalam pengimplementasian kurikulum merdeka dan kebijakan sebelumnya

c. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran. Dan pendidik selalu berinovasi dengan menggunakan media pembelajaran, seperti video dan media ajar lainnya untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang di sampaikan.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Kurikulum Merdeka belajar, serta penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dibidang manajemen Kurikulum Merdeka

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan bertujuan memberikan petunjuk mengenai pokok bahasan penulisan penelitian skripsi ini, secara keseluruhan, pembahasan dalam penelitian skripsi ini terdapat dalam tiga bagian, yaitu pendahuluan, pembahasan, dan penutup. Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat tentang dasar dalam melaksanakan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bagian ini merupakan landasan dasar sebagai acuan dalam kerangka penelitian yang akan dilakukan, serta bentuk pertanggungjawaban teori dan metode yang akan digunakan.

Bab II Landasan Teori, memuat landasan teori yang berupa uraian mengenai teori dasar yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, objek kajian yang akan dibahas mengenai Manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes.

Bab III Metode Penelitian, merupakan bagian yang menjelaskan terkait jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, serta metode pengumpulan data.

Bab IV Penelitian dan Pembahasan, merupakan bab dari analisis data, dimana didalamnya terdapat pemaparan hasil penelitian mengenai manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes.

Bab V Penutup, merupakan bagian penutup yang menyajikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sekaligus menjawab bab terakhir dalam penulisan skripsi, dimana didalamnya terdapat kesimpulan dan saran. Bagian akhir ini terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Manajemen Kurikulum

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur. Manajemen adalah sebagai suatu proses dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan. Dengan adanya manajemen akan mempermudah suatu pekerjaan dan juga memberikan pembagian kerja yang sesuai dengan keahlian. Manajemen bisa lebih berkembang dengan adanya fungsi manajemen itu sendiri.

Manajemen adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi, baik manusia, materi, maupun finansial, guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, “efektif” merujuk pada kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sementara “efisien” mengacu pada pencapaian tujuan tersebut dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin.²³

Sedangkan pengertian manajemen menurut para ahli sebagai berikut: George R. Terry mengatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan oran lain. Handoko berpendapat bahwa manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha dari para anggota guna penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.²⁴

Storner juga berpendapat bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan anggota dengan menggunakan sumber daya yang lain untuk mencapai

²³ Arifuddin, dkk. *Pengantar Manajemen Konsep dan Aplikasi*, (Parepare: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 1

²⁴ Anang Firmansyah, *Pengantar Manajemen...*, hlm, 2-3

tujuan yang diinginkan.²⁵ Dalam mencapai tujuan organisasi perlu adanya manajemen yang baik dan bantuan sumber daya yang berkualitas.

Berdasarkan beberapa penjelasan manajemen di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan terhadap segala upaya dalam mengatur dan mengelola sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta kegiatan yang melibatkan peran orang lain dalam proses manajemen.

2. Fungsi Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan sudut pandang G. R. Terry membagi menjadi empat fungsi manajemen, fungsi manajemen ini dikenal dengan istilah POAC, yang merupakan singkatan dari: Perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*). Berikut adalah penjelasan mengenai setiap fungsi manajemen

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan (*planning*) merupakan persiapan awal menuju pencapaian suatu tujuan. *Planning* adalah proses mempersiapkan sistem, teknik, metode, personel, dan fasilitas yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan.²⁶

Upaya dalam menciptakan konsistensi pendidikan dan pembelajaran, lembaga pendidikan harus memuat rencana-rencana jangka pendek setiap semester dan setiap tahun karena aktivitasnya terus berubah. Perencanaan merupakan proses memikirkan dan

²⁵ Hani Handoko, Manajemen Edisi 2, (Yogyakarta: BPFE, 2018), hlm. 10

²⁶ Asni, Penerapan Fungsi Manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*) dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 2024), hlm. 3

menetapkan kegiatan-kegiatan atau program yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.²⁷

Perencanaan adalah elemen kunci dalam mencapai tujuan dan kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa perencanaan penting:

- 1) Penentu Tujuan: Perencanaan membantu dalam menentukan tujuan yang jelas dan terstruktur. Dengan memiliki tujuan yang jelas, individu atau organisasi dapat mengarahkan energi dan sumber daya mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- 2) Menghindari Keputusan Spontan: Dengan merencanakan tindakan sebelumnya, kita dapat menghindari pengambilan keputusan yang impulsif atau spontan. Perencanaan yang baik memungkinkan kita untuk mempertimbangkan berbagai pilihan, merencanakan langkah-langkah yang tepat, dan mengambil keputusan yang terinformasi.
- 3) Penghematan Waktu Dan Sumber Daya: Perencanaan yang efektif membantu mengidentifikasi kegiatan yang perlu dilakukan, sumber daya yang dibutuhkan, dan waktu yang dibutuhkan untuk setiap langkah. Dengan demikian, kita mengoptimalkan penggunaan waktu dan sumber daya yang tersedia.
- 4) Koordinasi dan Kolaborasi: Perencanaan memfasilitasi koordinasi dan kolaborasi antara individu dan tim. Dengan memiliki rencana yang jelas, setiap anggota tim dapat memahami peran dan tanggung jawab mereka, serta berkontribusi secara aktif dalam pencapaian tujuan bersama.²⁸

²⁷ Mohamad Arifudin, dkk. Planning (Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan Islam), *Jurnal Pendidikan Islam*, (2021), hlm. 2

²⁸ Jessy Angelliza Chantica, dkk. Peran Manajemen Pengawasan: Komitmen, Perencanaan, Kemampuan Karyawan (Literature Review Msdm), *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, (2022), hlm. 8

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing (perencanaan) merupakan suatu langkah maju setelah perencanaan dilakukan. Langkah ini merupakan pengaturan lebih lanjut mengenai jenis pekerjaan, pembagian tugas, personal yang melaksanakan pekerjaan, biaya dan penyediaan fasilitas yang diperlukan.²⁹ Dalam pengorganisasian, tugas-tugas dan tanggung jawab diberikan kepada individu atau kelompok, otoritas dan hubungan kerja ditetapkan serta aliran informasi dan komunikasi diatur dengan baik.³⁰ Jadi dapat disimpulkan pengorganisasian adalah sebuah proses pembagian tugas yang didalamnya ada kegiatan mengatur orang dan sumber daya untuk melaksanakan tugas tertentu dalam mewujudkan cita-cita organisasi.

Pengorganisasian memainkan peran penting dalam mencapai efisiensi, efektivitas, dan kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pengorganisasian penting:³¹

- 1) Koordinasi dan Kolaborasi: Pengorganisasian membantu dalam mengkoordinasikan aktivitas dan mengintegrasikan upaya individu atau kelompok yang berbeda. Dengan mengatur sumber daya dan tugas dengan baik, pengorganisasian memfasilitasi kolaborasi yang efektif antara anggota tim atau departemen yang berbeda.
- 2) Penggunaan Sumber Daya yang Optimal: Dengan pengorganisasian yang baik, sumber daya seperti tenaga kerja, waktu, dan materi dapat digunakan secara efisien dan efektif. Dalam pengorganisasian, sumber daya dialokasikan dengan bijak, menghindari tumpang tindih atau pemborosan yang tidak perlu.
- 3) Penentuan Struktur Organisasi yang Jelas: Melalui pengorganisasian, struktur organisasi yang jelas dapat dibangun.

²⁹ Asni, *Penerapan Fungsi Manajemen POAC...*, hlm. 4

³⁰ Dea Farhani, *Manajemen Pendidikan karakter Melalui Kegiatan Korikuler Keagamaan, Jurnal Sema Islamic Educational Management*, (2019), hlm. 6

³¹ Basse Rahayu, *Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam, Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, (2021), hlm. 7

Hal ini mencakup penentuan hierarki, pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang sesuai. Dengan struktur organisasi yang jelas, setiap individu atau kelompok memahami peran dan tanggung jawab mereka, serta hubungan kerja yang ada.

- 4) Pengurangan Konflik: Pengorganisasian yang efektif dapat mengurangi potensi konflik dan kebingungan dalam tugas dan tanggung jawab. Dengan definisi yang jelas tentang siapa yang bertanggung jawab atas tugas tertentu dan hubungan kerja yang terdefinisi dengan baik, konflik dan ketidakpastian dapat diminimalisir.³²

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Actuating (Pelaksanaan) adalah salah satu tahap penting dalam proses manajemen dimana tindakan nyata diambil untuk melaksanakan rencana yang telah dibuat.³³ Tahap ini melibatkan penggerakan dan pengaturan sumber daya manusia dan fisik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan dan kesuksesan organisasi. Berikut beberapa alasan mengapa pelaksanaan penting:

- 1) Menerjemahkan Rencana Menjadi Tindakan: Pelaksanaan mengubah rencana yang telah dibuat menjadi tindakan nyata. Meskipun rencana yang baik adalah penting, tanpa pelaksanaan yang efektif, rencana tersebut hanya akan menjadi wacana kosong. Pelaksanaan memberikan langkah konkret untuk menerjemahkan rencana ke dalam tindakan nyata
- 2) Menggerakkan Sumber Daya: Pelaksanaan melibatkan penggerakan dan pengaturan sumber daya manusia dan fisik. Ini termasuk mengkoordinasikan tenaga kerja, mengalokasikan waktu dan

³² Juhji, Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam, *jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, (2020), hlm. 9.

³³ Ruhayu, Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, (2021), hlm. 8

anggaran, dan mengarahkan penggunaan peralatan dan fasilitas. Pelaksanaan yang baik memastikan penggunaan sumber daya yang optimal dan efisien.

- 3) Menciptakan Keterkaitan dan Kolaborasi: Pelaksanaan melibatkan kerja sama dan kolaborasi antar anggota tim atau departemen yang terlibat. Dalam tahap ini, interaksi dan keterkaitan antar individu atau kelompok diperlukan untuk mencapai tujuan bersama. Pelaksanaan yang efektif memperkuat kerja tim dan membangun hubungan yang saling mendukung
- 4) Mengatasi Kendala dan Perubahan: Selama pelaksanaan, mungkin muncul kendala atau perubahan yang tidak terduga. Pelaksanaan yang efektif melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala tersebut dengan cepat dan efisien. Fleksibilitas dan adaptabilitas menjadi penting dalam menghadapi perubahan yang mungkin terjadi
- 5) Memonitor Kemajuan: Pelaksanaan juga melibatkan pemantauan kemajuan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan memantau kemajuan ketidaksuaian dan mengambil langkah perbaikan yang diperlukan.³⁴

d. *Controlling* (Evaluasi)

Controlling (Evaluasi) atau yang bisa disebut dengan pengawasan atau pengendalian adalah kegiatan penilaian terhadap kinerja karyawan atau bahkan memberikan koreksi agar kinerja karyawan dapat kembali pada jalur yang telah ditetapkan. Pengendalian dapat juga dikatakan sebagai serangkaian proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dapat direalisasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.³⁵

³⁴ Fathul Maujud, *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidiyah Islahul Muta'allim Pagutan)*, *Jurnal Penelitian Keislaman*, (2018), hlm. 6

³⁵ Neni Utami, dkk. Penerapan Manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*) Pada Usaha Dawet Semar di Kabupaten Blitar, (2023), hlm. 42

Evaluasi memiliki peran penting dalam manajemen organisasi. Berikut adalah beberapa alasan mengapa evaluasi penting:

- 1) **Menilai Kinerja:** Evaluasi memungkinkan organisasi untuk menilai kinerjanya. Dengan membandingkan kinerja actual dengan tujuan yang telah ditetapkan, kinerja yang diharapkan dan kinerja yang sebenarnya. Dalam hal ini memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan mengambil tindakan yang sesuai.
- 2) **Pengambilan Keputusan yang Informasional:** Evaluasi menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang berisi fakta. Dengan menganalisis data kinerja, manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam mengarahkan sumber daya dan mengatur kembali strategi organisasi.
- 3) **Pengukuran Efisiensi dan Efektivitas:** Evaluasi membantu dalam mengukur efisiensi dan efektivitas organisasi. Efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya secara optimal, sementara efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan organisasi. Evaluasi membantu mengidentifikasi efisiensi yang mungkin dapat ditingkatkan dan memberikan wawasan tentang sejauh mana organisasi berhasil mencapai tujuannya.
- 4) **Perbaikan Berkelanjutan:** Evaluasi memungkinkan organisasi untuk terus melakukan perbaikan. Dengan menganalisis hasil evaluasi, organisasi dapat mengidentifikasi kelemahan atau masalah yang mungkin ada dalam operasionalnya. Hal ini memungkinkan organisasi untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan dan meningkatkan kinerjanya dari waktu ke waktu.
- 5) **Akuntabilitas dan Pertanggungjawaban:** Evaluasi membantu menciptakan akuntabilitas di dalam organisasi. Dengan membantu

kinerja dan mengukur pencapaian dan memastikan bahwa individu dan tim bertanggungjawab atas hasil kinejanya.³⁶

3. Pengertian Kurikulum

Dalam UU No. 20 Tahun 2003, kurikulum ialah suatu perencanaan aturan yang kaitanya dengan tujuan, isi, bahan pembelajaran dan cara yang ditetapkan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan.³⁷ Adanya kurikulum lembaga pendidikan bisa merancang tujuan, isi, dan bahan pembelajaran sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan lembaga pendidikan.

Ada beberapa pendapat para ahli yang mendefinisikan tentang kurikulum, antara lain:³⁸

- 1) Menurut Daniel Taner dan Laurel Tanner, kurikulum adalah pengalaman pembelajaran yang terarah dan terencana secara terstruktur dan tersusun melalui proses rekonstruksi pengetahuan dan pengalaman secara sistematis yang berada di bawah pengawasan lembaga pendidikan sehingga pelajar memiliki motivasi dan minat belajar.
- 2) Menurut Keer, J.F, kurikulum adalah sebuah pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan dengan individu dan kelompok baik di luar maupun di dalam sekolah.
- 3) Menurut George A. Beaucham, kurikulum diartikan sebagai dokumen tertulis yang mengandung isi mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik melalui berbagai mata pelajaran, pilihan disiplin ilmu, rumusan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, kurikulum digunakan untuk mengarahkan dan memandu proses pembelajaran di di lembaga pendidikan. Hal ini

³⁶ Risa Alkurnia and Aulia Anggraini, *Pengelolaan Manajemen Keuangan (Studi Pada Sekolah Al-Islam dan Muhammadiyah di Surakarta)*, *Jurnal Manajemen Keuanagan* (2017), hlm. 9

³⁷ Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

³⁸ Hadi Soekamto dan Budi Handoyono, *Perencanaan Pembelajaran Geografi*, (Mediun: CV Cendekia Indonesia, 2021), hlm. 60-61

mencakup pembelajaran formal di sekolah, perguruan tinggi atau institusi pendidikan lainnya.³⁹ Tujuan utama kurikulum adalah menyediakan pedoman yang jelas bagi pendidik dalam merencanakan pengajaran yang efektif dan memastikan pencapaian tujuan pendidikan.⁴⁰

Kurikulum berfungsi sebagai kerangka kerja untuk menyatukan berbagai elemen penting di lembaga pendidikan. Beberapa komponen kunci dalam kurikulum adalah:

- a) Tujuan Pembelajaran: Kurikulum harus mencantumkan tujuan atau hasil pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa. Tujuan ini dapat berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai-nilai yang ingin ditanamkan dalam proses pembelajaran
- b) Isi Mata Pelajaran: Kurikulum mencakup materi pelajaran atau topik yang harus dipelajari oleh siswa dalam setiap tingkatan atau mata pelajaran. Isi kurikulum dapat mencakup berbagai subjek, seperti matematika, ilmu pengetahuan, bahasa, seni dan lain sebagainya.
- c) Metode Pengajaran: Kurikulum mencakup metode dan strategi pengajaran yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Metode pengajaran banyak bervariasi, seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, proyek, kolaborasi, dan penggunaan teknologi pembelajaran
- d) Penilaian: Kurikulum menetapkan metode penilaian yang digunakan untuk mengukur kemajuan dan pencapaian siswa ini mencakup tes, tugas, proyek, penilaian formatif dan sumatif, serta pengamatan langsung terhadap hasil belajar siswa.
- e) Sumber Daya Pendukung: Sumber daya pendukung seperti buku bahan ajar, media pembelajaran, perangkat teknologi, dan fasilitas fisik yang mendukung dalam proses pembelajaran.

³⁹ Rikha Rahmiyati Dhani, Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum, *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, (2020), hlm. 7

⁴⁰ Abdurrosyid, Analisis Kebijakan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah: Analisis Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019, *Jurnal Pendidikan Islam*, (2022), hlm. 8

4. Komponen Kurikulum

Kurikulum pada umumnya adalah rancangan yang memuat seperangkat mata pelajaran atau materi yang akan dipelajari, atau yang akan diajarkan guru kepada siswa.⁴¹ Secara umum komponen kurikulum terdiri sebagai berikut:

a. Pengembangan Tujuan

Tujuan menentukan hasil yang ingin dicapai melalui kurikulum yang harus dimiliki oleh peserta didik. Tujuan kurikulum harus jelas, terukur, dan relevan dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.⁴² Tujuan kurikulum menggambarkan hasil akhir yang diinginkan dari proses pendidikan. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diharapkan dapat dikembangkan siswa

b. Materi ajar (Bahan Ajar)

Kurikulum berisi materi, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman belajar yang akan diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan. Ini mencakup mata pelajaran yang akan dipelajari siswa, serta konsep dan keterampilan yang akan mereka kuasai.

c. Strategi Pembelajaran

Bagian ini adalah cara, metode atau teknik yang digunakan guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Ini mencakup hal-hal seperti ceramah, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis teknologi dan pembelajaran berbasis proyek

d. Evaluasi Pembelajaran

Bagian ini adalah proses pengukuran sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi digunakan untuk menilai kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan dan kompetensi yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran harus dilakukan secara teratur dan sistematis, serta memperhatikan variasi dalam metode penilaian dan

⁴¹ Henni Sukmawati, *Komponen-Komponen Kurikulum Dalam Sistem Pembelajaran, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, (2021), hlm. 1

⁴² Nazri, Azmar and Neliwati, *Komponen-Komponen Kurikulum Sekolah Dasar ...*, hlm 4

format tes. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga harus memberikan umpan balik yang berguna bagi peserta didik dan guru.

e. Sumber Daya Pembelajaran

Sumber daya pembelajaran adalah alat dan bahan yang digunakan guru untuk menyampaikan isi kurikulum dan menerapkan strategi pembelajaran. Sumber daya pembelajaran dapat berupa buku teks, teknologi pendidikan seperti multimedia, perangkat lunak, dan bahan ajar lainnya. Sumber daya pembelajaran harus difasilitasi dengan baik dan cermat serta menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan materi pembelajaran

5. Manajemen Kurikulum

Pengertian manajemen kurikulum tidak terlepas dari “manajemen” dan “kurikulum”. Manajemen yang berarti pengelolaan dan kurikulum yang berarti suatu program yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Manajemen kurikulum dan program pembelajaran mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kurikulum. Manajemen kurikulum juga juga didefinisikan sebagai segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada sebuah usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Manajemen kurikulum merupakan salah satu hal yang paling penting bagi suatu substansi pengelolaan di sekolah, karena manajemen kurikulum merupakan proses yang terencana, tersusun, terprogram, secara baik dan benar, agar terciptanya tujuan dari kurikulum.⁴³

Menurut Syafarudin mengartikan manajemen kurikulum sebagai suatu proses mengarahkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sebagai tolak ukur pencapaian tujuan pengajaran oleh pengajar. Sedangkan menurut Jay Zigel dalam buku yang ditulis Niswatin Khoiriyah *Manajemen Kurikulum Pendidikan Adab* manajemen kurikulum mencakup penyelenggaraan perumusan tentang tujuan-tujuan

⁴³ Haudi, *Manajemen Kurikulum*, (Sumatra Barat: CV. Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 3

kurikulum, organisasi kurikulum, penyelenggaran bahan-bahan, sumber-sumber program pengajaran, penyelenggaraan supervisi pengajaran.⁴⁴

Dalam pelaksanaanya, manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan konteks Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah (MBS/M) dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Oleh karena itu otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan atau sekolah/madrasah dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi pendidikan atau sekolah/madrasah tidak mengabaikan kebijakan nasional yang telah ditetapkan.⁴⁵

Dengan beberapa pengertian manajemen kurikulum di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah suatu proses pengelolaan sebuah program pendidikan untuk mencapai tujuan kurikulum dengan melalui tahap-tahap perencanaan sampai tahap akhir yaitu evaluasi kurikulum dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada di sekolah.

6. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.

a. Manajemen Perencanaan Kurikulum

Perencanaan merupakan proses dasar yang digunakan dalam memilih tujuan, perancangan visi dan menentukan cangkupan pencapaiannya. Merencanakan artinya proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa depan, menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya dan mengupayakan penggunaan sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan. Perencanaan kurikulum berarti proses sistematis untuk merancang dan Menyusun program pembelajaran yang akan digunakan dalam suatu lembaga pendidikan.

⁴⁴ Niswatin Khoiriyah, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Adab*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 10

⁴⁵ Wiji Hidayat dkk, *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021), hlm. 3-4.

b. Manajemen Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian kurikulum merupakan proses bagaimana kurikulum ini dilaksanakan secara terorganisir dan profesional dengan struktur organisasi yang jelas, sehingga pelaksanaan kurikulum sesuai dengan apa yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai harapan. Pengorganisasian kurikulum sangat berkaitan dengan pengaturan bahan pelajaran yang ada dalam kurikulum, sedangkan yang menjadi sumber bahan pelajaran dalam kurikulum adalah nilai agama, nilai budaya, sosial, aspek siswa dan masyarakat serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada tahap ini berisi tentang perumusan dasar berfikir, perumusan visi, misi dan tujuan, penentuan struktur dan kegiatan, pengelompokan materi pengelompokan pembelajaran, penentuan sumber peralatan dan fasilitas belajar dan penentuan cara untuk dapat menghitung hasil belajar.⁴⁶

c. Manajemen Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran merupakan bentuk perwujudan kurikulum dari dokumen tertulis menjadi nyata dalam serangkaian aktivitas pembelajaran. pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran sejalan dengan kebijakan standar nasional pendidikan, terutama sebagai dasar atau standar dalam proses pendidikan sehingga dalam pelaksanaannya menyesuaikan dengan standar pendidikan nasional. Pelaksanaan kurikulum sendiri direalisasikan dalam proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip dan tuntutan kurikulum yang telah dikembangkan sebelumnya sebagai suatu jenjang pendidikan atau sekolah-sekolah tertentu. Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua, yaitu kurikulum tingkat sekolah dan kurikulum tingkat kelas. Kurikulum tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah sedangkan kurikulum tingkat kelas yang berperan dalam pelaksanaannya adalah guru. Tahap pelaksanaan kurikulum yaitu

⁴⁶ Mihmidaty, *Manajemen Kurikulum: Dalam Perspektif Al Qurab dan Hadis*, (Surabaya: Global Aksara Prees, 2021), hlm. 5

menyusun rencana silabus dan RPP, menjabarkan materi, penentuan strategi dan metode belajar mengajar, menyediakan sumber alat dan fasilitas belajar mengajar dan peralatan penilaian proses belajar mengajar.

d. Manajemen Evaluasi Kurikulum

Evaluasi merupakan salah satu proses manajemen yang terpenting, terutama dalam proses manajemen kurikulum. Evaluasi sendiri merupakan serangkaian kegiatan membandingkan antara perencanaan dengan realisasi. Menurut Gronlund evaluasi merupakan proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan dari pembelajaran. Dalam bagian evaluasi berisi tentang bagaimana evaluasi berisi tentang bagaimana evaluasi atas pelaksanaan kurikulum dalam proses belajar mengajar.⁴⁷

B. Pengelolaan Kurikulum Merdeka

1. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah yang selanjutnya disebut dengan Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memberi fleksibilitas dan fokus pada materi esensial untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila.⁴⁸

Kurikulum Merdeka adalah bentuk kurikulum yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek sebagai bagian penting dalam upaya memulihkan pembelajaran dari krisis yang sudah lama dialami oleh bangsa Indonesia. Kurikulum Merdeka merupakan bentuk riil implikasi kebijakan merdeka belajar. Kebijakan ini adalah kebijakan strategis untuk melakukan perubahan paradigma pendidikan di Indonesia. Perubahan paradigma yang dituju antara lain menguatkan kemerdekaan pendidikan sebagai pemegang

⁴⁷ Haudi, *Manajemen Kurikulum*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 4.

⁴⁸ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Tentang *Kurikulum Pada Pendidikan Anak usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*, No. 12 Tahun 2024, hlm. 2

kendali dalam proses pembelajaran, melepaskan control standar-standar yang terlalu mengikat dan menuntut proses pembelajaran yang homogen di seluruh lembaga pendidikan di Indonesia.⁴⁹

Kurikulum Merdeka adalah suatu sistem yang memiliki kebebasan dan juga keluwesan kepada guru maupun peserta didik dalam sebuah pembelajaran di kelas. Implementasi Kurikulum Merdeka merupakan suatu bentuk perubahan yang diharapkan bisa memberikan dampak yang positif dalam satuan pendidikan di Indonesia, prinsip Kurikulum Merdeka ini sangat memberikan kebebasan kepada guru dan peserta didik dalam menentukan arah dan minat belajar dalam pembelajaran. Pendekatannya menarik karena dapat dilihat sebagai pengajaran responsif. Kurikulum Merdeka memiliki dampak pada peserta didik untuk berfikir secara inovatif pada kondisi lingkungan yang mereka hadapi, kurikulum ini menyediakan fleksibilitas kepada peserta didik secara bebas namun tetap terukur.⁵⁰

Merdeka belajar artinya kebebasan belajar, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar sebebaskan mungkin untuk belajar dengan tenang, santai dan bahagia tanpa stress dari tekanan dengan memperlihatkan bakat alami mereka tanpa memaksa peserta didik untuk belajar atau menguasai suatu bidang ilmu diluar hobi dan kemampuannya, sehingga masing-masing memiliki portofolio yang sesuai dengan passion.⁵¹

Hal ini bukan berarti peserta didik menindaklanjuti ilmu dan pengetahuan yang didapatkan seenaknya saja. Akan tetapi merdeka belajar justru mengharuskan peserta didik untuk dapat berfikir kritis tentang masa depan yang dapat diraihinya jika mengamalkan ilmu-ilmu tersebut. Apabila rangkaian tersebut dapat terlaksana, maka tujuan

⁴⁹ I Putu, dkk, *Penerapan Strategi dan Model Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 7-8

⁵⁰ Muhammad Sholahudin, Muhammad Nurhalim, Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, (2024), hlm. 12

⁵¹ Wijaya Kusumah and Tuti Alawiyah, *Guru Pengerak: Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional* (Surabaya: penerbit Andi, 2021), hlm. 37

pembelajaran yang diharapkan oleh pendidik akan tercapai secara maksimal. Adanya bekal kemampuan dan ketrampilan yang telah dipelajari dan dimiliki, peserta didik diharapkan dapat mencari dan menemukan sendiri solusi alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi setiap permasalahan yang akan dihadapinya di masa mendatang.⁵²

Hakikat Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini merupakan salah satu dari beberapa kurikulum yang telah dikembangkan oleh pemerintah Indonesia, seperti kurikulum 2013 dan kurikulum KTSP. Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan kompetensi siswa, sehingga siswa dapat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.⁵³ Oleh sebab itu, Kurikulum Merdeka mampu melakukan inovasi-inovasi dalam proses pembelajarannya, yakni pembelajaran yang dapat mencetak lulusan yang berkualitas yang siap menghadapi perkembangan zaman yang terus berubah dengan berjalanya waktu.

Dalam aplikasi proses pembelajarannya Kurikulum Merdeka memiliki beberapa prinsip utama, antara lain:⁵⁴

1) Berbasis kompetensi

Pengetahuan, keterampilan dan sikap dirangkaikan sebagai suatu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh, dinyatakan sebagai capaian pembelajaran (CP).

2) Pembelajaran fleksibel

Capaian pembelajaran (CP) disusun dalam fase (2-3 tahun per fase), sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar sesuai

⁵² Fattah Amal Iko Rusmana, *Merdekakan Siswa Melalui Pendidikan: Konsepsi Pemikiran Pendidikan Ki hadjar Dewantara*, (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2016).

⁵³ Ika Farhan, *Memerdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas*, (Bogor: Linda Bestari, 2022), hlm. 8-9

⁵⁴ Evi, dkk, *Aplikasi Kurikulum Merdeka: Fenomena Lerrning Loss pada Pembelajaran Kimia*, (Bandung: CV, Media Sains Indonesia, 2023), hlm. 7-9

dengan tingkat pencapaian, kebutuhan, kecepatan, dan gaya belajarnya. Muatan atau konten dikurangi agar peserta didik memiliki waktu yang memadai untuk menguasai kompetensi yang ditargetkan.

3) Karakter Pancasila

Sinergi antara kegiatan pembelajaran rutin sehari-hari dikelas dengan kegiatan non-rutin (projek) interdisipliner yang berorientasi pada pembentukan dan penguatan karakter berdasarkan kerangka profil pelajar Pancasila. Dalam hal ini peserta didik belajar bukan sekedar menghafal materi pelajaran, melainkan juga membuat suatu projek dengan model pembelajaran PBL (*Project Based Learning*).

2. Tujuan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia serta menumbuhkan kembangkan cipta, rasa, dan karsa peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila.⁵⁵

Pada masa pandemi Covid-19 pendidikan di Indonesia menjadi tertinggal dalam pendidikan itu sendiri. Kebijakan yang diambil yaitu Kurikulum Merdeka menjadi solusi dalam ketertinggalan pendidikan di Indonesia. Tujuan dari Kurikulum Merdeka adalah untuk menjawab permasalahan pendidikan terdahulu. Dengan adanya Kurikulum Merdeka akan dapat mengarahkan dalam pengembangan potensi dan kompetensi peserta didik. Fungsi dari Kurikulum Merdeka ini untuk dapat mengembangkan potensi, salah satunya dalam proses pembelajaran yang dirancang secara relevan dan intraktif. Pembelajaran yang interaktif salah satunya membuat proyek. Pembelajaran tersebut akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan isu-isu yang berkembang di

⁵⁵ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Kurikulum Pada Pendidikan Anak usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*, (2024), hlm. 16

lingkungan.⁵⁶ Kurikulum Merdeka dirancang untuk mengatasi krisis belajar yang telah lama dihadapi dalam dunia pendidikan, dan menjadi semakin parah pada masa pandemi. Proses pembelajaran dikurikulum merdeka ditunjukkan untuk mewujudkan pembelajaran yang holistik dan kontekstual, sehingga pembelajarannya semakin bermanfaat dan bermakna bagi siswa.

3. Tahapan Manajemen Kurikulum Merdeka

Menurut Kemedikbud atau badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang Indonesia yang ditulis dalam panduan pembelajaran dan Asesmen Pendidikan dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kurikulum Merdeka belajar, yaitu:⁵⁷

a. Perencanaan Manajemen Kurikulum Merdeka

1) Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase perkembangan. Capaian pembelajaran mencakup sekumpulan kompetensi dan lingkup materi, yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi

2) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Setelah mengetahui CP, pendidik mulai mendapatkan ide-ide tentang apa yang harus dipelajari peserta didik dalam suatu fase. Tahapan ini, pendidik mulai mengelola ide tersebut menggunakan kata-kata kunci yang telah dikumpulkannya pada tahap sebelumnya untuk merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini yang dikembangkan perlu dicapai peserta didik

⁵⁶ Khoirurrijal, dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 20.

⁵⁷ Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah*, (2022), hlm. 10.

dalam satu atau lebih jam pembelajaran, sehingga pada penghujung fase mereka dapat capai CP

3) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya dalam perencanaan adalah menyusun alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran memiliki fungsi yang serupa dengan yang apa yang kita kenal yaitu “silabus”, yaitu untuk perencanaan dan pengeturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun.

4) Merencanakan Pembelajaran dan Asesmen

Pada tahap ini merupakan rencana pembelajaran yang dirancang untuk memandu guru melaksanakan pembelajaran sehari-hari untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dengan demikian, rencana pembelajaran disusun berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang digunakan pendidik sehingga bentuknya lebih rinci dibandingkan alur tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Merdeka

Pada tahap pelaksanaan Kurikulum Merdeka sendiri dibagi menjadi empat tahap yaitu tahap awal, berkembang, dan mahir. Kurikulum merdeka menekankan pentingnya keterpaduan pembelajaran dengan asesmen, terutama asesmen formatif sebagai suatu siklus belajar. Dengan demikian pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi membutuhkan asesmen yang bervariasi dan berkala. Pendekatan pembelajaran seperti ini lah yang sangat dikuatkan dalam Kurikulum Merdeka. Berikut adalah ilustrasi siklus perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen.⁵⁸

- 1) Pendidik menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, termasuk didalamnya rencana asesmen formatif yang akan dilakukan di awal pembelajaran dan asesmen di akhir pembelajaran.

⁵⁸ Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah*, (2022), hlm. 11

- 2) Pendidik melakukan asesmen di awal pembelajaran untuk menilai peserta didik untuk memperlajari materi yang telah dirancang.
- 3) Berdasarkan hasil asesmen, pendidik memodifikasi rencana yang dibuatnya dan itu membuat penyesuaian untuk sebgaiian peserta didik.

c. Evaluasi Manajemen Kurikulum Merdeka

1) Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik adalah penilaian yang dilakukan secara khusus untuk mengidentifikasi keterampilan, kekuatan, dan kelemahan murid sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar. Selain itu, asesmen diagnostik juga dapat mengidentifikasi karakter tingkah laku murid yang akan diajar. Hasil asesmen ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk memberikan tindak lanjut berupa intervensi yang tepat serta sesuai dengan kelemahan murid.

2) Asesmen Sumatif

Penilaian sumatif merupakan penilaian yang dilakukan pada saat program berakhir dan dianggap telah selesai. Jenis penilaian ini digunakan untuk mendapatkan klasifikasi penghargaan pada akhir dari proses pembelajaran, yang disusun untuk merekan pencapaian-pencapaian keseluruhan peserta didik secara sistematis. Penilaian ini tidak mempengaruhi pembelajaran secara langsung, tetapi hasil dari penilaian ini sering berdampak pada hasil belajar peserta didik.⁵⁹

3) Asesmen Formatif

Penilaian (asesmen) formatif dilaksanakan pada saat akhir program belajar mengajar yang berguna untuk melihat tingkat keberhasilan pencapaian proses belajar mengajar. Asesmen formatif berfokus pada setiap proses belajar mengajar. Dengan

⁵⁹ Barokah, M. Manajemen Penilaian Sumatif pada Rumah Kognitif Pembelajarn PAI Kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 2 Pontianak Tahun Pelajaran 2017/2018, *Jurnal Kependidikan Islam*, (2019), hlm. 9

adanya asesmen formatif, guru diharapkan dapat memperbaiki proses atau program pengajaran dan strategi dalam pelaksanaan hasil belajar.⁶⁰

4. Program Kurikulum Merdeka

Dalam Kurikulum Merdeka, salah satu kegiatan kokurikuler yang berfokus pada pendekatan proyek untuk memperkuat upaya dalam mencapai kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Pancasila adalah program P5. Kegiatan proyek ini, siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu-isu aktual seperti perubahan iklim, antiradikalisme, kesehatan mental, budaya, entrepreneurship, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi. Proyek penguatan ini juga dapat menginspirasi peserta didik untuk memberikan kontribusi dan dampak nyata bagi lingkungan sekitarnya.⁶¹

Pendidikan karakter kebangsaan menguatkan jatidiri anak bangsa yang memiliki karakter religius, nasionalisme, berwawasan global, mandiri kreatif dan bernalar kritis yang relevan dengan enam dimensi pada profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka.⁶² Profil Pelajar Pancasila dimaksudkan untuk menguatkan perwujudan 6 (enam) dimensi Profil Pelajar Pancasila pada fase fondasi. Profil Pelajar Pancasila dalam satu tahun ajaran dilaksanakan satu sampai dua proyek dengan tema berbeda.⁶³ Profil Pelajar Pancasila berjumlah enam,⁶⁴ yaitu:

⁶⁰ Weni Altika, dkk. Analisis Penggunaan Asesmen Formatif Sebagai Alat Penilaian Perkembangan dan Pembelajaran Anak Usia Dini di TK IT Al-Azka Kota Jambi, *Journal of Social Science Research*, (2023), hlm. 4

⁶¹ Novan Ardy W, Merdeka Belajar Untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila pada Lembaga PAUD, *Journal of Social Studies and Humaniora*, (2022), hlm. 67

⁶² Rina Rizki A, Pendidikan di Langer Onderwijs Menurut H.O.S Cokroaminoto dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, (2023), hlm. 178

⁶³ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Kurikulum Pada Pendidikan Anak usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*, (2024), hlm. 19

⁶⁴ Susanti Sufyandi, dkk, *Susanti Sufyandi Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), hlm.3.

Pertama, beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, yakni pelajar Indonesia yang menghayati keberadaan Tuhan dan selalu berupaya menaati perintah serta menjauhi larangan sesuai dengan ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa diwujudkan dalam ke dalam akhlak yang mulia, baik dalam beragama, akhlak yang baik kepada diri sendiri, kepada sesama manusia, kepada alam dan kepada negara Indonesia.

Kedua, berkebinekaan global, yakni pelajar Indonesia yang berkebinekaan global memiliki identitas yang matang, mampu menunjukkan dirinya sebagai representasi budaya luhur bangsanya. Sekaligus memiliki wawasan serta keterbukaan tentang eksistensi ragam budaya daerah, nasional dan global. Pelajar Indonesia memiliki sikap menghormati keberagaman dan toleransi terhadap perbedaan. Untuk mencapai berkebinekaan global, pelajar Indonesia harus dapat mengenal dan menghargai budaya, dapat berkomunikasi dan berinteraksi antar budaya, berefleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan serta berkeadilan sosial.

Ketiga. Bergotong-royong, yakni pelajar Indonesia harus memiliki kemampuan untuk melakukan kolaborasi dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan untuk kebaikan bersama. Pelajar Indonesia harus selalu berusaha melihat kekuatan-kekuatan yang dimiliki setiap orang di sekitarnya yang dapat memberi manfaat bersama. Mencegah terjadinya konflik dan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain. Hal-hal yang harus dilakukan pelajar Indonesia untuk mewujudkan gotong royong adalah melakukan kolaborasi, memiliki kepedulian yang tinggi dan berbagi dengan sesama.

Keempat. Mandiri, yakni pelajar Indonesia memiliki Prakarsa atau pengembangan dirinya yang tercermin dalam kemampuan untuk bertanggung jawab, memiliki rencana strategis, melakukan tindakan dan merefleksikan proses dan hasil pengalamannya. Untuk itu, pelajar Indonesia

perlu memiliki kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta memiliki regulasi diri.

Kelima. Bernalar kritis, yakni pelajar Indonesia yang bernalar kritis berfikir secara objektif, sistematis, dan saintifik dengan mempertimbangkan berbagai aspek berdasarkan data dan fakta yang mendukung, sehingga dapat membuat Keputusan yang tepat dan berkontribusi memecahkan masalah dalam kehidupan, seta terbuka dengan penemuan baru. Untuk bernalar kritis, pelajar Indonesia perlu memperoleh dan memproses informasi serta gagasan dengan baik, lalu menganalisis dan mengevaluasinya kemudian merefleksikan pemikiran dan proses berpikirnya.

Keenam. Kreatif, yakni pelajar Indonesia mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat dan berdampak dalam bentuk gagasan, tindakan dan karya nyata secara proaktif dan independen untuk menemukan cara-cara lain dan berbeda untuk bisa berinovasi. Pelajar yang kreatif adalah pelajar yang bisa menghasilkan gagasan, karya dan tindakan yang orisinal, memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

5. Kelebihan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka dianggap sebagai kurikulum yang efektif, karena dianggap cocok apabila diterapkan dan dapat meningkatkan pembangunan pendidikan yang berbasis 4.0. yang mana sepenuhnya menggunakan dan memanfaatkan data teknologi sebagai industri dimasa depan. Ada tiga kelebihan dari kurikulum merdeka yaitu sebagai berikut.

a. Sederhana dan mendalam

Pembelajaran yang sederhana dan mendalam dengan tidak terburu-buru sehingga dapat diserap oleh peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang mendalam dengan konsep yang menarik, maka peserta didik akan lebih fokus dalam belajarnya serta pada materi mendasar pada kurikulum merdeka.

b. Lebih Merdeka

Kurikulum Merdeka yang menjadi kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menjadi tolak ukur dalam merancang pembelajaran. Konsep merdeka yang memberikan kemerdekaan kepada guru dalam merancang proses pembelajaran yang sesuai kebutuhan dan capaian pembelajaran. Proses pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan akan menjadi lebih baik bila diterapkan, dibandingkan dengan merancang dengan tidak melihat kebutuhan peserta didik.

c. Relevan dan intraktif

Kegiatan proses pembelajaran lebih relevan dan intraktif akan memberikan dampak yang baik apabila diterapkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang intraktif akan membuat peserta didik tertarik dan dapat mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Pembelajaran intraktif dengan membuat suatu proyek akan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengembangkan isu-isu yang sedang beredar di lingkungan.

Adanya kelebihan kurikulum merdeka, sehingga menghasilkan karakteristik yang sesuai dengan kurikulum merdeka, yaitu:

- 1) Pembelajaran dengan menggunakan proyek dapat menumbuhkan soft skill dan karakter dari Profil Pelajar Pancasila
- 2) Fokus dalam materi mendasar, sehingga ada waktu cukup untuk memperdalam materi pembelajaran, khususnya kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi
- 3) Fleksibilitas untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran yang di sesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan melaksanakan sesuai dengan kondisi dan muatan lokal

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terkait merupakan penjelasan sedikit tentang hasil riset yang sudah dicoba terlebih dahulu mengenai permasalahan yang sejenis.

Berikut merupakan relevansi penelitian terkait dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, sebagai berikut:

1. Skripsi saudara Rosyida Rahmatul Haq mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk” (2023). Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas manajemen kurikulum merdeka di lembaga pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan metode yang akan penulis gunakan yaitu kualitatif. Perbedaannya pada skripsi Rosyida Rahmatul Haq membahas terkait peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk, sedangkan penulis membahas tentang Manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma’arif NU Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.⁶⁵
2. Skripsi saudara Ana Khoiriyah, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dengan judul “Manajemen Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA AL Azhar 3 Bandar Lampung” (2022). Persamaan skripsi diatas sama-sama membahas mengenai manajemen kurikulum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan metode yang akan penulis gunakan yaitu kualitatif. Dan yang membedakan dalam skripsi ini yaitu peneliti membahas tentang manajemen Kurikulum Merdeka di lembaga pendidikan. Sedangkan skripsi Ana Khoiriyah membahas tentang Manajemen Kurikulum 2013 di SMA AL Azhar 3 Bandar Lampung.⁶⁶
3. Skripsi saudara Masluhudin mahasiswa UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta dengan judul “Manajemen Kurikulum Muatan Lokal di MTs Al-Nahdlah Depok” (2020). Persamaan skripsi ini sama-sama membahas mengenai manajemen kurikulum. Yang membedakanya dalam skripsi ini yaitu

⁶⁵ Rosyida Rahmatul Haq, *Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk*, Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim) 2023.

⁶⁶ Ana Khoiriyah, *Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA AL Azhar 3 Bandar Lampung*, Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan) 2022.

peneliti membahas tentang manajemen Kurikulum Merdeka di lembaga pendidikan. Sedangkan skripsi Masluhudin membahas tentang Manajemen Kurikulum Muatan Lokal di MTs Al-Nahdlah Depok.⁶⁷

4. Jurnal Erlina Septivia Fitriyanti dengan judul “Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik di Yayasan Sekolah Alam Citra Insani (SACI) Lamongan” Volume 10, No. 04 (2023). Persamaan jurnal saudara Erlina Septivia Fitriyanti dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang manajemen kurikulum merdeka. Juga metode yang digunakan dalam jurnal penelitian ini sama dengan metode penelitian yang akan penulis gunakan yaitu kualitatif. Dan yang membedakan dalam skripsi ini yaitu peneliti membahas tentang Manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma’arif NU Paguyangan Brebes. Sedangkan jurnal Erlin Septivia Fitriyani membahas tentang Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik di Yayasan Sekolah Alam Citra Insani (SACI) Lamongan.⁶⁸
5. Jurnal Novan Ardi Wiyani dengan Judul “Merdeka Belajar Untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila Pada Lembaga PAUD” Volume 1, No. 2 (2022) Persamaan jurnal saudara Novan Ardy Wiyani dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang Kurikulum Merdeka. Yang membedakannya adalah dalam skripsi ini peneliti membahas tentang Manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma’arif NU Paguyangan Brebes. Sedangkan jurnal Novan Ardy Wiyani membahas Merdeka Belajar untuk menumbuhkan kearifan lokal berbasis nilai Pancasila pada Lembaga PAUD.⁶⁹

⁶⁷ Masluhudin, *Manajemen Kurikulum Muatan Lokal di MTS Al-Nahdlah Depok*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh) 2020.

⁶⁸ Erlina Septiva F dan Muhammad Sholeh, Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik di Yayasan Sekolah Alam Citra Insani (SACI) Lamongan, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, (2023).

⁶⁹ Ardy Novan W, Merdeka Belajar Untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila pada Lembaga PAUD, *Journal of Social Studies and Humaniora*, (2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini yang berjudul Manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan termasuk ke dalam jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena tertentu secara mendalam. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu kasus.

Dari segi sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran umum atau lukisan secara sistematis dan beberapa objek mengenai fakta-fakta, ciri-ciri, sifat-sifat serta hubungan antara yang ada atau fenomena yang terjadi. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka yang menyebabkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan data yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang akan diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan hal tersebut penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif agar diperoleh data secara alamiah atau akurat dan komprehensif yang sesuai dengan latar dan data yang diperoleh tidak merupakan hasil rekayasa atau manipulasi karena tidak ada unsur variabel lain yang mengontrol. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif dikarenakan persoalan masalah yang diteliti mengenai Manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes tidak berkaitan dengan angka-angka, namun dengan mendeskripsikan secara jelas terhadap data yang diperoleh dari fokus penelitian yang dilaksanakan. Tujuannya agar dapat memberikan gambaran serta deskripsi secara sistematis, akurat dan faktual tentang fakta maupun hubungan antara fenomena yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Ma'arif NU Paguyangan yang beralamatkan di Jl. Beran, Kel. Cilibur, Kec. Paguyangan, Kab. Brebes, Prov. Jawa Tengah, Indonesia. Peneliti akan melakukan penelitian di SMP Ma'arif NU Paguyangan didasari alasan sekolah dimaksud telah menerapkan Kurikulum Merdeka dan belum pernah ada peneliti yang sama dengan judul penulis di SMP Ma'arif NU Paguyangan.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dengan penelitian yang berjudul “Manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes”, yang belum pernah dilaksanakan di tempat tersebut untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana Manajemen Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Ma'arif NU Paguyangan yang dilaksanakan mulai dari izin observasi pendahuluan secara tatap muka dengan kepala sekolah SMP Ma'arif NU Paguyangan dengan menyerahkan surat izin observasi pendahuluan dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Tabel 1. 1 Waktu Observasi

No.	Tanggal	Kegiatan Observasi
1	29 Juli 2024	Observasi Pendahuluan dan wawancara dengan bapak kepala sekolah
2	1 Agustus 2024	Observasi tentang kurikulum merdeka dengan waka kurikulum
3	8 Agustus 2024	Observasi tentang perencanaan dan pengorganisasian kurikulum merdeka di SMP Ma'arif NU paguyangan
4	2 September 2024	Wawancara dengan bapak kepala sekolah

5	12 September 2024	Observasi tentang pelaksanaan dan evaluasi kurikulum merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan
6	3 Oktober 2024	Wawancara dengan waka kurikulum
7	5 Oktober 2024	Observasi pelaksanaan pembelajaran dan wawancara dengan guru mapel
8	10 Oktoberr s.d 15 Oktober 2024	Melengkapi lampiran dan dokumentasi

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang diperoleh orang atau benda yang dapat memberikan informasi untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru mata pelajaran. Supaya mendapatkan data tambahan yang dapat mendukung penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah kondisi yang menggambarkan atau menjelaskan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, maka penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan metode pengambilan data melalui tanya jawab (dialog) yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan

terwawancara (responden) yang memberikan jawaban selaku objek dalam penelitian, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum dan guru di SMP Ma'arif NU Paguyangan.

Esterberg menyatakan ada 3 jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah jenis teknik wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data ketika seorang peneliti sudah mengetahui secara pasti mengenai informasi yang akan diperoleh. Peneliti sebelum melakukan wawancara telah membuat instrumen wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diajukan. Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in-dept interview*, pelaksanaan wawancara semi terstruktur lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Yang terakhir wawancara tidak terstruktur yaitu dalam pelaksanaannya peneliti tidak membuat dan menggunakan instrumen pertanyaan wawancara yang tersusun sistematis.⁷⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur guna mendapatkan data dan informasi terkait judul penelitian yang akan peneliti ajukan. Artinya, dalam penggalan informasi peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan dan penulis dapat melakukan pertanyaan susulan sewaktu-waktu ketika dibutuhkan. Wawancara ini dilakukan dengan narasumber bapak kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru mata pelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan.

Peneliti melakukan wawancara, wawancara pertama dengan bapak Muhammad Asy'ari, S.S selaku Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU Paguyangan pada tanggal 2 September 2024. Kepada kepala sekolah peneliti fokus menanyakan mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi terkait kurikulum merdeka yang dilakukan di

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2019), hlm 305-306

SMP Ma'arif NU paguyangan, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan kurikulum merdeka.

Kedua kepada Bapak Zufi Rifa'i selaku waka kurikulum di SMP Ma'arif NU Paguyangan pada tanggal 3 Oktober 2024. Kepada bapak Zufi Rifa'i peneliti fokus menanyakan mengenai manajemen Kurikulum Merdeka yang di laksanakan dan kegiatan pelatihan-pelatihan terkait perencanaan Kurikulum Merdeka yang dilaksanakan di SMP Ma'arif NU Paguyangan. Ketiga kepada Bu Ayu Sartika selaku guru mapel di SMP Ma'arif NU Paguyangan pada tanggal 5 Oktober 2024. Kepada Bu ayu Sartika fokus menanyakan manajemen Kurikulum Merdeka yang di laksanakan dalam pembelajaran dan dokumen-dokumen penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan.

2. Obsevasi

Secara bahasa, pengertian observasi adalah memperhatikan atau melihat. Bila dijabarkan, observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan cara kerja yang efisien, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas serta makna dari keseluruhan aktivitas kejadian yang diamati tersebut.⁷¹

Adapun jenis-jenis observasi yaitu, observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.⁷²

Dengan demikian, jenis observasi yang peneliti gunakan ialah dengan observasi terstruktur. Maksudnya dalam hal ini, peneliti sudah mengetahui secara pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung terkait kondisi

⁷¹ Indrawan, dkk. Penguatan Konten Instagram Sebagai Media Promosi Bisnis Foto Prewedding di Dinarastika Films, *Jurnal Fotografi*, (2023), hlm. 43.

⁷² Sugiono. *Metode Penelitian*, hlm. 145

sebenarnya dilapangan (SMP Ma'arif NU Paguyangan) mengenai Manajemen Kurikulum Merdeka yang diterapkan.

Observasi lapangan dilakukan pada tanggal 29 Juli 2024 untuk melihat Manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya peneliti tuangkan dalam tulisan dan gambar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah selain ketiga teknik tersebut, dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto dan lukisan.⁷³

Peneliti menggunakan metode penelitian ini untuk mendapatkan data dan informasi yang bersifat dokumentatif mengenai profil di SMP Ma'arif NU Paguyangan, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana sekolah kegiatan sekolah, serta yang berkaitan tentang manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes. Pengambilan dokumentasi di lakukan pada tanggal 6 Oktober 2024

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk memberikan makna atau memaknai data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya menjadi bagian-bagian berdasarkan pengelompokan tertentu sehingga diperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan.⁷⁴ Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

⁷³ Waruwu, M. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method), *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (2023), hlm. 1.

⁷⁴ Dewa Ikham, dkk. Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, (2023), hlm. 6.

wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Milles dan Hubberman, analisis data kualitatif ini dapat terdiri dari tiga tahapan yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi yang menitik beratkan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari dokumen tertulis yang diperiksa. Proses ini terus berlanjut sepanjang penelitian bahkan sebelum bahan benar-benar dikumpulkan berdasarkan konsep penelitian, masalah penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Reduksi data meliputi: meringkas data, membuat kode, menelusur tema. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali, tetapi secara bolak balik, perkembanganya bersifat sekuensial dan intraktif, bahkan melingkar. Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis.⁷⁵

⁷⁵ Apriyani, dkk. Analisis Data Penelitian Tindakan Kelas, *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, (2023), hlm. 152.

Terdapat berbagai macam-macam data yang di peroleh oleh peneliti, dalam penelitian di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes yaitu melalui observasi, wawancara serta dokumentasi, data yang diperoleh akan di reduksi oleh peneliti untuk lebih memfokuskan dan menyesuaikan pada permasalahan yang telah peneliti pilih dengan lebih selektif lagi.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan sesuatu yang telah dipahami sebelumnya serta memberikan penjelasan mengenai apa saja yang disajikan.⁷⁶

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data maka hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah verifikasi data yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Dimana proses sebuah penemuan baru yang belum disimpulkan pada hasil penyajian data dari sebuah informasi yang dapat dianggap lebih mudah diakui.⁷⁷ Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis yang lebih memfokuskan pada penafsiran data yang telah disajikan. Setelah menyajikan data mengenai manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes, maka tahapan terakhir yaitu menarik kesimpulan dari semua data yang diperoleh dalam proses penelitian, sehingga diperoleh jawaban dan rumusan masalah, yang kemudian disajikan dalam bentuk argumentasi.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 249.

⁷⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 41

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Triangulasi merupakan sebuah pendekatan multi metode yang dilakukan oleh seseorang periset pada saat periset tersebut mengumpulkan serta menganalisis data. Ide yang menjadi dasarnya yaitu fenomena yang akan dan telah diteliti dapat memaknai dan dipahami dengan baik sehingga diperoleh sebuah kebenaran dengan tingkat yang lebih tinggi jika dipandang melalui pendekatan dari berbagai sudut pandang.⁷⁸ Teknik triangulasi merupakan teknik uji keabsahan data yang menggabungkan data yang diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan sumber data yang telah tersedia. Teknik triangulasi yang peneliti gunakan yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah penelitian yang menggunakan pengumpulan data guna mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data.⁷⁹ Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa informan atau sumber, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, atau hasil observasi.

⁷⁸ Andarusni Alfansyur, Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, (2020), hlm. 2.

⁷⁹ Maria Yosefina, *Studi Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis...*, hlm. 3.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes

Perencanaan kurikulum adalah tahap pertama dalam menentukan kurikulum yang akan diterapkan oleh sebuah lembaga pendidikan. Tujuannya adalah memastikan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara efektif, terarah, dan jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peneliti mendapatkan data dan informasi yang relevan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru untuk mengetahui perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Ma'arif NU Paguyangan.

Latar belakang diterapkannya Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU paguyangan adalah sebab adanya kebijakan dari pemerintah berdasarkan undang-undang yang sudah ditetapkan, seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Muhammad Asy'ari selaku kepala sekolah yang menjelaskan bahwa, "SMP Ma'arif NU Paguyangan mulai memberlakukan Kurikulum Merdeka pada tahun pelajaran 2022/2023 berdasarkan hibauan Dindikpora Kabupaten Brebes."⁸⁰ Berbagai persiapan untuk mendukung penerapan program Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan, "Hal yang dipersiapkan sekolah dalam mendukung program Kurikulum Merdeka Belajar berupa pelatihan-pelatihan yang sampai sekarang masih mengikuti pelatihan online lewat platform aplikasi mengajar yang di sediakan pemerintah, pembinaan guru, diklat dan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh dinas dan kabupaten."⁸¹

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Muhammad Asy'ari Selaku Kepala Sekolah

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Zufi Rifa'i Selaku Waka Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk berupa dokumen perencanaan pembelajaran yang meliputi:⁸²

- a. Jelas, artinya dokumen yang mudah dipahami
- b. Sederhana, artinya dokumen yang memuat aspek-aspek utama dan penting yang menjadi panduan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- c. Fleksibel, artinya dokumen tidak memiliki keterikatan dengan format tertentu, dan dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Komponen yang memuat dokumen perencanaan pembelajaran setidaknya ada 3 komponen, yaitu tujuan pembelajaran, langkah atau kegiatan pembelajaran, dan penilaian atau assesmen pembelajaran.⁸³

Dokumen perencanaan pembelajaran di dalam kelas berbentuk modul ajar, yang penyusunannya setidaknya mencakup tujuan pembelajaran (TP), langkah pembelajaran dan asesmen yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil dari pembelajaran. Modul ajar dalam versi lengkap memuat komponen informasi umum, komponen inti, dan lampiran yang harus dicantumkan guru dalam perencanaan modul ajar.⁸⁴ Seperti yang disampaikan oleh Bu Ayu Sartika selaku guru SMP Ma'arif NU Paguyangan:⁸⁵

“Modul ajar merupakan dokumen yang mencakup tujuan, langkah-langkah, media pembelajaran, serta asesmen yang diperlukan untuk satu unit atau topik tertentu sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Modul ajar memiliki kesamaan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau *lesson plan*, yang berisi rencana pembelajaran di kelas. Namun, modul ajar memiliki

⁸² Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022, *Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*, Bab II, Pasal 3, Ayat 3, 4, 5, Dan 6

⁸³ Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022, *Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*, Bab II, Pasal 4

⁸⁴ Keputusan Kemendikbud Ristek No. 56/M/2022, *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*

⁸⁵ Wawancara Dengan Bu Ayu Sartika Selaku Guru Mata Pelajaran

komponen yang lebih lengkap dibandingkan RPP, sehingga sering disebut sebagai RPP plus."

Pemberlakuan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan didukung sepenuhnya oleh para guru dan staf, hal ini karena Kurikulum Merdeka menjadi jalan transformasi pada pendidikan yang memberikan kemudahan bagi guru dengan mengurangi beban administratif dan menawarkan fleksibilitas. Hal ini memberikan kemungkinan agar guru untuk lebih fokus pada pengembangan bakat, minat, dan potensi peserta didik. Hal ini seperti yang dijelaskan bapak Muhammad Asy'ari selaku kepala sekolah.⁸⁶

"Perubahan yang signifikan sudah mulai terlihat perbedaannya dari kurikulum lama dengan kurikulum baru, adapun perubahan yang dibawa Kurikulum Merdeka, *Pertama*, merdeka dalam menkonsep ulang pembelajaran, kurikulum merdeka membuka pintu bagi semua guru untuk menkonsep ulang pendekatan pembelajaran. *Kedua*, kemandirian siswa menjadi prioritas utama, melalui kurikulum ini, kita dimudahkan membantu siswa menjadi individu yang mandiri dan siap menghadapi dunia yang kompleks dengan memberikan mereka kebebasan untuk mengendalikan pembelajaran mereka sendiri. *Ketiga*, memanfaatkan teknologi sebagai mitra pembelajaran, maka para guru dituntut mau belajar dan tak lelah berinovasi agar mereka dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk menginspirasi dan memberdayakan siswa."

Ada beberapa tahapan dalam penyusunan modul ajar, seperti yang dijelaskan oleh Bu Ayu Sartika Guru di SMP Ma'arif NU Paguyangan.⁸⁷

"Tahapan dalam penyusunan modul ajar, pertama, memahami Capaian Pembelajaran (CP), kemudian merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP), selanjutnya menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan rencana pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau dalam Kurikulum Merdeka disebut modul ajar. Persamaan modul ajar dan RPP adalah sama-sama perangkat ajar yang memuat rencana pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah komonen yang termuat

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Muhammad Asy'ari Selaku Kepala Sekolah

⁸⁷ Wawancara Dengan Bu Ayu Sartika Selaku Selaku Guru Mata Pelajaran

didalamnya. Selain itu, di RPP komponennya lebih sederhana, sementara dalam modul ajar perencanaan dilengkapi dengan media yang akan digunakan termasuk juga instrumen asesmenya.”

Dalam sebuah kurikulum terdapat perangkat yang tidak kalah penting yaitu Modul Ajar. Pengembangan Modul Ajar berbasis Kurikulum Merdeka terus digenjut oleh pemerintah untuk sekolah-sekolah di Indonesia. Pemerintah menyediakan contoh-contoh rencana pelaksanaan pembelajaran dan Modul ajar. Pendidik dapat menggunakan atau menyesuaikan contoh-contoh tersebut dengan kebutuhan peserta didik. Untuk pendidik yang merancang rencana pelaksanaan pembelajarannya sendiri, maka ada komponen-komponen yang harus termuat, dan dapat ditambahkan dengan komponen lainnya sesuai dengan kebutuhan pendidik, peserta didik, dan kebijakan satuan pendidikan.⁸⁸

Pada perancangan modul ajar, seorang pendidik perlu memperhatikan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila (P5) serta mengintegrasikan inovasi pada proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar ada persiapan sekolah dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila serta upaya tim pengembangan sekolah dalam menyusun kebijakan pelaksanaan program P5 dapat berjalan dengan baik dan selaras dengan muatan lokal.

Dalam memilih metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran, Guru mempunyai kebebasan untuk menerapkan metode yang selaras dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dan karakteristik peserta didik. Dalam menyusun modul ajar, selain mempertimbangkan capaian pembelajaran (CP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP), Pendidik juga harus mempertimbangkan latar belakang, kebutuhan, minat, dan bakat peserta didik melalui asesmen diagnostik. Asesmen ini bisa dilakukan pada awal dan akhir tahun ajaran dengan metode observasi menggunakan instrumen pengamatan (observasi) serta teknik tanya jawab, guna

⁸⁸ Muhammad Sholahudi WQ, Muhammad Nurhalim, Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Islam*, (2024). hlm. 13

memahami kemampuan awal peserta didik serta gaya belajar yang mereka minati.

Dalam menyusun capaian pembelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan guru mengambil dari luar platform merdeka mengajar, karena di platform merdeka mengajar belum sepenuhnya lengkap.⁸⁹ Salah satu contoh capaian pembelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdiri dari Peserta didik mempunyai kecakapan berbahasa yang mendukung komunikasi dan penalaran sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan kebutuhan akademik. Mereka mampu memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi dari berbagai topik dan karya sastra. Selain itu, peserta didik aktif turut andil dalam diskusi, menyampaikan presentasi, serta memberikan tanggapan terhadap informasi fiksi dan nonfiksi yang disampaikan. Dalam menulis, mereka menghasilkan berbagai jenis teks untuk menggambarkan pengamatan dan pengalaman secara terstruktur, serta memberikan respons terhadap paparan dan bacaan dengan mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman mereka. Peserta didik juga meningkatkan kompetensi pribadi melalui teks-teks yang mendukung penguatan karakter.⁹⁰

Capaian pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII⁹¹

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.

⁸⁹ Wawancara Dengan Bu Ayu Sartika Selaku Guru Mata Pelajaran

⁹⁰ Dokumentasi SMP Ma'arif NU Paguyangan

⁹¹ Dokumentasi SMP Ma'arif NU Paguyangan

Membaca dan Memirsa	<p>Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.</p>
Berbicara dan Mempresentasikan	<p>Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.</p>

Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.
---------	--

Dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka, Pemerintah menyediakan modul ajar yang bisa diakses secara gratis oleh pendidik melalui platform Aplikasi Merdeka Mengajar. Platform ini dirancang untuk memudahkan guru dalam menjadikannya sebagai sumber dalam menyusun modul ajar. Guru juga diberikan kebebasan untuk menggunakan dan menyesuaikan contoh modul ajar yang disediakan oleh pemerintah dirancang agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini seperti yang dijelaskan Bu Ayu Sartika, “Sudah banyak guru-guru di SMP Ma’arif NU Paguyangan menggunakan modul ajar yang sudah disediakan di platform merdeka mengajar, dan sebagian dimodifikasi sesuai kebutuhan pendidik untuk nantinya dapat menunjang dalam kegiatan pembelajaran.”

Sekolah berupaya mendukung kelancaran penggunaan modul ajar dengan memberikan dukungan penuh kepada pendidik serta menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang pembuatan modul ajar dan implementasi Kurikulum Merdeka, dilakukan berbagai pelatihan dan penyuluhan. Guru

juga difasilitasi melalui berbagai program pelatihan, seperti workshop, pelatihan internal (*in-house training*), dan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) yang diselenggarakan bersama dinas pendidikan.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung setiap guru SMP Ma'arif NU Paguyangan perlu membuat rencana pembelajaran yang mencakup modul ajar yang mencakup berbagai kegiatan dan evaluasi yang akan dilakukan selama pembelajaran. Rencana pembelajaran ini membantu guru menjadi lebih siap untuk mengajar, sebab rencana pembelajaran ini memberikan panduan mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan selama kegiatan pembelajaran. Dalam menunjang penyusunan modul ajar, SMP Ma'arif NU Paguyangan memfasilitasi guru dengan adanya pelatihan-pelatihan/bimbingan terkait Kurikulum Merdeka.⁹²



Gambar 4. 1

Rapat Penyusunan Perangkat Pembelajaran Modul Ajar

Adapun perencanaan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan, maka dirancang sesuai berdasarkan panduan Kurikulum Merdeka dengan menyusun KSP (Kurikulum Satuan Pendidikan). Dan perencanaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan yaitu dengan membuat modul ajar, mengidentifikasi Alur

⁹² Wawancara Dengan Bapak Zufi Rifa'i Selaku Waka Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan membuat penilaian evaluasi pembelajaran yang sudah sesuai dengan penilaian kurikulum merdeka dan perencanaan pembelajaran.⁹³

Secara khusus KSP (Kurikulum Satuan Pendidikan) SMP Ma'arif NU Paguyangan merupakan implementasi dari kurikulum pendidikan tingkat dasar dan menengah yang dirancang berdasarkan karakteristik serta kondisi masing-masing sekolah, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Sekolah, dan berada di bawah koordinasi serta pengawasan Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang sekaligus pegangan bagi pengembangan lingkungan SMP Ma'arif NU Paguyangan yang memunculkan keunikan atau ciri khas sekolah, Mencakup potensi unggulan, budaya sekolah seperti literasi lingkungan, pembiasaan nilai-nilai religius, pengelolaan limbah, pemanfaatan teknologi informasi melalui sistem manajemen pembelajaran yang efisien, keanekaragaman hayati, kebersihan lingkungan, serta beragam inovasi dalam pengembangan proses pembelajaran.⁹⁴

Secara umum KSP (Kurikulum Satuan Pendidikan) SMP Ma'arif NU Paguyangan berpacu pada Standar Nasional Pendidikan, konsep merdeka belajar, dan pengimplementasian dimensi profil pelajar Pancasila. Selain itu, Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Ma'arif NU Paguyangan juga mengacu pada Panduan Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan yang menekankan prinsip merdeka belajar dan implementasi profil pelajar Pancasila. Kurikulum ini juga mencakup karakteristik satuan pendidikan, gambaran peserta didik, visi, misi, dan tujuan, pengelolaan pembelajaran, perencanaan kegiatan belajar, pendampingan, evaluasi, serta pengembangan profesional.

KSP (Kurikulum Satuan Pendidikan) SMP Ma'arif NU Paguyangan di susun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan

⁹³ Wawancara dengan Bapak Muhammad Asy'ari Selaku Kepala Sekolah

⁹⁴ Dokumentasi SMP Ma'arif NU Paguyangan

pembelajaran. KSP (Kurikulum Satuan Pendidikan) di rancang dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang sudah di susun secara Nasional kemudian di implementasikan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sudah di susun.

Dengan begitu, untuk membuat modul ajar, guru harus memahami capaian pembelajaran (CP), membuat tujuan pembelajaran (TP), dan kemudian membuat alur tujuan pembelajaran (ATP). Semua ini digabungkan ke dalam rencana pembelajaran, yang disebut modul ajar dalam Kurikulum Merdeka. Selanjutnya, rencana ini berfungsi sebagai panduan bagi guru untuk menjalankan proses pembelajaran. Guru diberi kebebasan untuk menciptakan dan menyusun modul ajar secara mandiri. Inovasi ini dapat berupa konsep, praktik, atau objek yang dimaksudkan untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menarik bagi siswa.

2. Pengorganisasian Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes

Pengorganisasian merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manajer untuk membangun hubungan kerja yang efisien di antara anggota, sehingga mereka dapat berkolaborasi dalam melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan situasi lingkungan yang ada demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁹⁵ Pengorganisasian kurikulum mengacu pada proses mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mengatur berbagai aktivitas yang dirancang agar tercapainya tujuan organisasi dengan cara yang efisien dan efektif. Pembagian struktur organisasi yang ada di SMP Ma'arif NU Paguyangan terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum (Waka Kurikulum) dan bidang Kesiswaan, Bendahara, BK, dan Tata Usaha (TU).⁹⁶

Kegiatan pengorganisasian Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan terdiri dari pembagian struktur dan tugas dengan menyesuaikan kebutuhan dan sesuai bidang kemampuan guru, pembagian

⁹⁵ Dadan Suryana dan Nelti Rizka, Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga, Jakarta: PRENAOAMEDIA, 2019 hlm 3

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Muhammad Asy'ari Selaku Kepala Sekolah

jam pelajaran, tugas mengajar, pengaturan waktu belajar, dan penyusunan jadwal pelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan bapak Zufi Rifa'i selaku waka kurikulum di SMP Ma'arif NU Paguyangan mengatakan bahwa:⁹⁷

“Pengorganisasian Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan mencakup beberapa aspek penting, seperti pembagian jam pelajaran, penentuan mata pelajaran, pembagian tugas mengajar, pengaturan beban belajar, hingga penyusunan jadwal pelajaran. Dalam proses penerapan dan pengorganisasian Kurikulum Merdeka, kepala sekolah dan dewan guru bekerja sama secara kolaboratif untuk memastikan kelancaran pelaksanaannya.”

Penyusunan jadwal pelajaran menjelaskan bahwa setiap guru telah memiliki waktu mengajarnya masing-masing yang ditandai dengan kode singkatan nama. Hal ini memudahkan baik guru maupun siswa untuk memahami dan menemukan guru sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditentukan. Penyusunan jadwal pelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan melibatkan waka kurikulum, guru dan kepala sekolah setiap awal tahun ajaran, sekaligus mengkoordinasikan wali kelas untuk setiap kelas.

⁹⁷ Wawancara Dengan Bapak Zufi Rifa'i Selaku Waka Wakil Kepala Bidang Kurikulum

JADWAL MATA PELAJARAN SMP MA'ARIF NU PAGUYANGAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025																								
HARI		SENIN										SELASA												
WAKTU	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D
07:00-07:15	UPACARA										TADARUS 15 MENIT													
07:15-07:55																								
07:55-08:35	DT	AF	AY	FL	JN	TH	ZR	DW	MS	AM	AR	US	TH	IM	MN	AF	DT	MS	JN	FL	WD	DW	JS	
08:35-09:15	IM	DT	AF	AY	FL	JN	TH	ZR	DW	MS	AM	AR	MN	IL	AY	IM	JN	DT	AM	WD	TH	FL	JS	KR
09:15-09:30	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT													
09:30-10:10	DT	IM	AF	SL	DW	AY	ZR	US	AM	MS	KR	TH	MN	IL	AY	IM	JN	AF	AM	ID	TH	FL	JS	MJ
10:10-10:50	DT	IM	FL	AF	KR	AY	JN	US	AM	DW	ID	TH	TH	MN	DT	WD	IL	AF	AY	AM	MS	JS	ZR	MJ
10:50-11:30	DW	AY	FL	AF	KR	IL	JN	IM	MS	AM	TH	ZR	TH	MN	DT	WD	IL	WD	AY	AM	MS	JS	ZR	IM
11:30-12:10	ISTIRAHAT & SHOLAT DUHUR BERJAMAAH										ISTIRAHAT & SHOLAT DUHUR BERJAMAAH													
12:10-12:50	AY	AF	IL	DT	IM	TH	DW	FL	MS	AM	US	ZR	AF	AY	MN	FL	DT	IL	KR	SN	JS	ZR	TH	AM
12:50-13:30	AY	AF	IL	DT	SL	TH	DW	FL	IM	AM	US	MS	AF	AY	MN	FL	DT	DW	KR	SN	JS	ZR	TH	AM
HARI		RABU										KAMIS												
WAKTU	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D
07:00-07:15	TADARUS 15 MENIT										TADARUS 15 MENIT													
07:15-07:55	JN	KR	TH	DW	IM	MN	SN	AY	JS	AM	ZR	WL	MN	DT	SN	JN	AF	FL	IM	AY	JS	WL	MS	TH
07:55-08:35	JN	KR	TH	DW	IM	MN	SN	AY	JS	AM	ZR	WL	MN	DW	SN	JN	AF	FL	IM	AY	JS	WL	MS	US
08:35-09:15	AY	JN	DW	US	MN	DT	MS	TH	WL	JS	IM	AM	AF	IL	JN	MN	TH	SN	DW	AY	ZR	JS	WL	US
09:15-09:30	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT													
09:30-10:10	WD	JN	DW	US	MN	AY	MS	TH	WL	JS	IM	AM	AF	IL	JN	MN	TH	SN	MS	IM	ZR	JS	WL	DW
10:10-10:50	DT	US	MN	IL	AY	IM	WL	MS	AR	MJ	JS	ID	KR	WD	DW	AF	MN	AY	FL	IM	MJ	TH	JS	WL
10:50-11:30	DT	US	MN	IL	AY	IM	WL	MS	AR	MJ	JS	WD	KR	IM	WD	AF	MN	AY	FL	MS	MJ	TH	JS	WL
11:30-12:10	ISTIRAHAT & SHOLAT DUHUR BERJAMAAH										ISTIRAHAT & SHOLAT DUHUR BERJAMAAH													
12:10-12:50	SN	MN	US	IL	WD	DW	AY	WL	MS	ZR	AM	JS	IL	TH	SL	DT	DW	MN	WD	MS	ID	US	MJ	JS
12:50-13:30	SN	MN	US	IM	TH	DW	AY	WL	KR	ZR	WD	JS	IL	SL	TH	DT	DW	MN	AY	MS	WD	US	MJ	JS
HARI		JUM'AT										SABTU												
WAKTU	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D
07:00-07:15	TADARUS 15 MENIT										TADARUS 15 MENIT													
07:15-07:55	DT	FL	AF	SN	AY	KR	ID	TH	IM	AR	AM	DW	DW	AY	IL	TH	DT	US	WL	KR	AM	IM	MS	ZR
07:55-08:35	TH	FL	AF	SN	AY	KR	ZR	WL	IM	AR	AM	DW	DW	AY	IL	TH	DT	US	WL	KR	AM	ID	IM	ZR
08:35-09:15	SL	AF	KR	AY	DT	TH	ZR	WL	US	IM	DW	AM	AY	SN	DT	IL	US	AF	ZR	DW	AM	MS	WL	IM
09:15-09:30	ISTIRAHAT										ISTIRAHAT													
09:30-10:10	FL	AF	KR	AY	IL	DT	AM	DW	TH	IM	AR	MS	AY	SN	DT	AF	US	IL	AM	ZR	DW	MS	WL	AJ
10:10-10:50	FL	AF	DT	AY	IL	SL	IM	DW	US	TH	AR	MS	IM	DT	AY	TH	AF	IL	AM	ZR	WL	DW	MS	FL
10:50-11:30																								
11:30-12:10																								
12:10-12:50																								
12:50-13:30																								

	NO	NAMA	
AR	1	Muhammad Asy'ari, S.S, M.Pd	Bahasa Arab
JS	2	Abdul Jalil, S.Pd	Bahas Indonesia
ID	3	Drs. Imam Mas'ud	BK
WD	4	M. Wajid MS	Ke-NU-an
TH	5	Tolhah Mansur, S.Pd	PKN
MS	6	Masihin S.Pd	Matematika
JN	7	Abdul Jalil Nasori	Bahas Arab
FL	8	Abdul Ghofar Fadil	Al-Qur'an Hadist
MN	9	M. Ma'mun Makhdydi, S.Pd	IPS
SL	10	Salma Aulia, S.Sos	BK
AM	11	Amirudin, S.Pd	IPA
SN	12	Sodikin S.Kom	Informatika
WL	13	Walidul Hakim S.Pd	IPS
IM	14	A. Imam Fahrurroji	PJOK
US	15	Uswatun Khasanah S.Pd.I	Prakarya
DW	16	Dawud S.Pd.I	PAI
AF	17	Ariin S.Pd, M.H	Matematika
ZR	18	Zufi Rifa'i S.Pd	Bahasa Inggris
KR	19	Ahmad Maskuri	Bahasa Jawa
MJ	20	Muzayin S.kom	Prakarya
IL	21	Imroatul Ilma S.Pd	Bahasa Inggris
AY	22	Ayu Sartika S.Pd	Bahasa Indonesia
DK	23	Diki Tamammudin	IPA

Kelas 7 Hafalan Surat Al fatihah s/d Ad dhuha
 Kelas 7 Hafalan Surat Al fatihah s/d Ad dhuha
 Kelas 7 Hafalan Surat Al fatihah s/d Ad dhuha

Kepala

BK kds 7 =
 Bawa sarung / mukena
 BK kds 7 =
 Bawa sarung / mukena
 BK kds 7 =
 Bawa sarung / mukena


 Muhammad Asy'ari,

S.S.

Gambar 4. 2 Jadwal Pelajaran

Pada jadwal mata pelajaran tersebut terlihat bahwasanya setiap guru telah memiliki jam mengajarnya masing-masing yang ditandai dengan kode singkatan nama sesuai yang tercantum. Hal ini memudahkan guru dan peserta didik untuk dengan mudah mengidentifikasi dan menemukan guru sesuai jadwal pelajarannya.

Tujuan pengorganisasian adalah untuk mendorong individu agar berperan aktif dalam suatu organisasi. Dalam proses ini, dilakukan pembagian kekuasaan dan wewenang di antara pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab tertentu. Oleh karena itu, diperlukan para pendidik yang kompeten sesuai dengan keahliannya untuk diberikan otoritas dan tanggung jawab dalam kelompok di dalam organisasi tersebut.

Kurikulum Merdeka memperkenalkan program terbaru, yaitu proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), yang bertujuan untuk mencapai kompetensi pelajar Pancasila. Pembelajaran kokurikuler berbasis proyek dirancang untuk mendukung pencapaian kompetensi dan pengembangan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Tahap pertama dalam merancang proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah membentuk tim koordinator dan tim fasilitator. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh Bapak Zufi Rifa'i selaku waka kurikulum di SMP Ma'arif NU Paguyangan.⁹⁸

“Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Ma'arif NU Paguyangan dimulai dengan pembentukan tim koordinator dan tim fasilitator. Langkah berikutnya melibatkan identifikasi kesiapan sekolah, perancangan tema serta alokasi waktu, penyusunan proyek, hingga perancangan laporan hasil proyek. Proses ini dilakukan secara terstruktur untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila.”

Pembagian tugas berguna untuk memudahkan pengelola dalam mengawasi, memantau kegiatan manajemen Kurikulum Merdeka yaitu pelaksanaan profil pelajar Pancasila (P5). Pembelajaran kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk memperkuat pencapaian kompetensi dan pembentukan karakter peserta didik agar sejalan dengan profil pelajar Pancasila.

Dalam kegiatan pembelajaran, pengorganisasian sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru mata pelajaran, yang berarti guru memiliki

⁹⁸ Wawancara Dengan Bapak Zufi Rifa'i Selaku Waka Wakil Kepala Bidang Kurikulum

kewajiban untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif, aktif, dan inovatif, serta membentuk kemandirian anak, sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam manajemen Kurikulum Merdeka.

3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes

Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka, adapun berisi mengenai bagaimana Kurikulum Merdeka diterapkan, terutama dalam proses pembelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka didasarkan pada temuan observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan. Dalam proses pembelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan, fokus utamanya adalah kebijakan Kemendikbud Ristek dan implementasi visi dan misi sekolah.

Penerapan Kurikulum Merdeka meliputi aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Jam pelajaran dalam struktur kurikulum dirancang secara menyeluruh untuk satu tahun penuh, disertai dengan rekomendasi pembagian jam pelajaran jika disampaikan secara teratur atau mingguan.⁹⁹ Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Zufi Rifa'i, selaku waka kurikulum di SMP Ma'arif NU Paguyangan.¹⁰⁰

“Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan mencakup berbagai aspek pembelajaran, yaitu pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, serta refleksi. Pembelajaran intrakurikuler melibatkan kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas dengan materi wajib yang harus diikuti oleh peserta didik. Sementara itu, pembelajaran kokurikuler berfokus pada proyek berbasis P5, dan kegiatan ekstrakurikuler meliputi aktivitas tambahan di luar kelas.”

Kegiatan intrakurikuler atau pembelajaran intrakurikuler adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang

⁹⁹ <https://guruinovatif.id/artikel/kegiatan-intrakurikuler-dalam-kurikulum-merdeka>, Kegiatan Intrakurikuler dalam Kurikulum Merdeka, di akses pada pukul 00.30 tanggal 1 Oktober 2024

¹⁰⁰ Wawancara Dengan Bapak Zufi Rifa'i Selaku Waka Wakil Kepala Bidang Kurikulum

berlaku. Kegiatan ini bisa dianggap sebagai kegiatan utama di sekolah. Mata pelajaran yang diajarkan dalam pembelajaran intrakurikuler bersifat wajib diikuti oleh semua murid, karena kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Intrakurikuler merujuk pada kegiatan yang berkaitan dengan proses dan materi pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik, atau kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan selama ini sesuai dengan jadwal jam pelajaran yang telah ditentukan. Adapun mata pelajaran yang diselenggarakan oleh SMP Ma'arif NU Paguyangan meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Mapel Pilihan (Seni Budaya dan Prakarya) serta Mata Pelajaran Muatan lokal (Bahasa Daerah).¹⁰¹

Pelaksanaan muatan lokal di jenjang SMP didasarkan pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah terkait bahasa, sastra, dan aksara Jawa. Pembelajaran Bahasa Jawa diselenggarakan sesuai peraturan gubernur yang mengatur alokasi 2 jam pelajaran per minggu, dengan mengintegrasikan elemen budaya, nilai-nilai, dan kearifan lokal untuk menciptakan proses belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran bahasa daerah ini dirancang dengan memperhatikan aspek pragmatis, menarik, rekreatif, dan komunikatif. Tujuan utamanya adalah mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra dan budaya daerah.¹⁰²

Pembelajaran di SMP mengutamakan pendekatan berbasis literasi yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dan berlandaskan tema-tema yang ditentukan dalam capaian pembelajaran. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk mengembangkan ide atau gagasan yang

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Asy'ari Selaku Kepala Sekolah

¹⁰² Dokumentasi SMP Ma'arif NU Paguyangan

diwujudkan dalam bentuk karya tulis. Karya tersebut kemudian akan didokumentasikan dalam beragam format, seperti buku, artikel, majalah sekolah, atau publikasi digital. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis literasi ini tetap harus mengimplementasikan model dan saintek pembelajaran yang sudah ada diantaranya *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Discovery Learning*, *Inquiry Based Learning*, dan model pembelajaran lain yang relevan.

Pada implementasi pembelajaran berbasis literasi, masing-masing guru mata pelajaran dapat mengkaitkan materi dengan konteks budaya lokal/kearifan lokal. Proses pembelajaran dilihat dari berbagai sudut pandang yang mendukung aspek kognitif, sosial, emosional, spiritual, serta profil pelajar Pancasila yang menjadi tujuan dan tercermin pada peserta didik. Proses pembelajaran ini dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara menyeluruh dengan menerapkan berbagai metode inovatif, seperti pembelajaran berbasis inkuiri, proyek, pemecahan masalah, tantangan, serta pendekatan diferensiasi yang bertujuan meningkatkan kompetensi siswa.

Hasil wawancara dengan waka kurikulum bapak Zufi Rifa'i.¹⁰³

“Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, guru mengikuti spesifikasi yang telah dirancang pada tahap perencanaan untuk memastikan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Tahapan tersebut meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, yang disusun sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, keberadaan indikator pendukung seperti media pembelajaran, lingkungan yang kondusif, dan faktor lainnya turut mendukung efektivitas pembelajaran. Hal ini bertujuan agar tidak ada siswa yang tertinggal dalam memenuhi kebutuhan belajarnya.”

Setelah menyusun rencana pembelajaran, guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Di SMP Ma'arif NU Paguyangan, manajemen pembelajaran dilakukan dengan

¹⁰³ Wawancara Dengan Bapak Zufi Rifa'I Selaku Waka Wakil Kepala Bidang Kurikulum

mengacu pada tiga tahap utama, yaitu pendahuluan, inti, dan penutupan. Kurikulum Merdeka menghadirkan pembaruan dan penyempurnaan dari Kurikulum 2013 (Kurtilas), dengan tetap berlandaskan pada standar proses yang mencakup tiga tahap kegiatan tersebut.

Data ini diperoleh melalui observasi secara langsung terhadap aktivitas pembelajaran di kelas VII dan VIII di SMP Ma'arif NU Paguyangan. Dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, guru mengajar sesuai rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Kegiatan di kelas VII dan VIII mencakup pendahuluan, penyampaian materi, sesi tanya jawab, diskusi, dan presentasi hasil diskusi.

Pembelajaran kokurikuler dalam Kurikulum Merdeka merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat, memperdalam, atau memperluas materi yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Salah satu program utamanya adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yaitu kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi dan karakter sesuai dengan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila.

Proyek P5 menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang memiliki karakteristik berbeda dari pendekatan serupa yang diterapkan pada program intrakurikuler di kelas. Proyek ini melibatkan berbagai mata pelajaran dan mendorong siswa untuk mengidentifikasi serta mencari solusi atas masalah di lingkungan sekitarnya. Dengan struktur pembelajaran yang lebih fleksibel, kegiatan yang interaktif, dan keterlibatan langsung dengan lingkungan, Proyek P5 memungkinkan siswa untuk belajar dalam konteks informal sambil memperkuat kompetensi yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Dalam melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, SMP Ma'arif NU Paguyangan melaksanakan 2 tema yaitu kewirausahaan dan gaya hidup berkelanjutan. Tema berkewirausahaan yaitu pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk melatih peserta didik agar lebih percaya

diri dalam memulai usaha. Tema ini juga menumbuhkan jiwa wirausaha, berfikir kritis, dan mempunyai jiwa kemandirian pada peserta didik.

Tema gaya hidup berkelanjutan bertujuan untuk membuat siswa memahami dampak aktifitas manusia terhadap lingkungan dan kesejahteraan manusia. Tema gaya hidup berkelanjutan yang dilakukan guna Meningkatkan kesadaran peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan, khususnya di lingkungan sekolah. Kegiatan ini mencakup pengurangan sampah plastik, daur ulang, penghematan energi, penanaman tanaman sayur dan taman hias, serta penyediaan tempat sampah di beberapa lokasi tertentu di area sekolah. Dengan tema ini, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian siswa untuk menciptakan lingkungan yang bersih, indah, dan sehat.



Gambar 4. 4 Pelaksanaan Program Kurikulum Merdeka P5

Alur/tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut. (1) Guru pengampu kelas dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok sesuai dengan jumlah tema; (2) Tiap kelompok guru mendesain proyek sesuai dengan tema yang telah ditentukan; (3) Kelompok Guru kemudian merancang Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila beserta Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD); (4) Kelompok guru mensosialisasikan program proyek kepada peserta didik; (5) Peserta didik mulai melakukan kegiatan proyek dengan didampingi dan difasilitasi oleh kelompok guru; (6) Peserta didik

membuat laporan hasil proyek yang telah dilakukan; (7) Kelompok guru memberikan penilaian dan evaluasi.

Proyek Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Langkah-langkah dalam pembelajaran berbasis proyek ini meliputi: pemilihan topik yang relevan dengan situasi nyata, penentuan pertanyaan utama untuk memulai proyek, perencanaan pelaksanaan proyek, penyusunan jadwal proyek, pemantauan kemajuan peserta didik dan perkembangan proyek, pengujian hasilnya, serta evaluasi terhadap pengalaman yang diperoleh peserta didik.

Dengan pelaksanaan tema P5 ini, diharapkan dapat menjadi sarana untuk menyalurkan kreativitas peserta didik. Alur pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Ma'arif NU Paguyangan dimulai dengan tahapan yang mencakup pengenalan, kontekstualisasi, aksi, dan refleksi. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan peralatan proyek dan kurangnya persiapan peserta didik.

4. Evaluasi Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes

Evaluasi merupakan salah satu bentuk pengendalian (*controlling*) dalam manajemen Kurikulum Merdeka. Tujuan evaluasi adalah menilai sejauh mana penerapan kurikulum berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Melalui evaluasi, lembaga dapat menganalisis dan mengukur efektivitas metode pembelajaran, pencapaian hasil belajar siswa, serta kesesuaian materi dengan standar yang diterapkan.

Di SMP Ma'arif NU Paguyangan, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, evaluasi kurikulum dilaksanakan oleh tim pengembang kurikulum sekolah bersama kepala sekolah, komite sekolah, dan pihak-pihak terkait yang bekerja sama dengan sekolah. Proses evaluasi didasarkan pada data yang diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran, supervisi kepala sekolah, laporan kegiatan MGMP (Musyawarah Guru

Mata Pelajaran), hasil karya siswa, serta kuesioner yang diisi oleh siswa dan orang tua. Informasi yang objektif dan berbasis data ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas layanan sekolah, memperbaiki prestasi, dan memperkuat hubungan kerja sama.¹⁰⁴

Evaluasi kurikulum dilakukan secara reflektif berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran, dengan pelaksanaan evaluasi rutin yang mencakup evaluasi jangka pendek setahun sekali dan evaluasi jangka panjang setiap empat tahun sekali. Evaluasi ini mempertimbangkan berbagai perubahan, termasuk perubahan kebijakan dan pembaruan dalam perkembangan terbaru proses pembelajaran.¹⁰⁵

1. Evaluasi harian, dilakukan secara individu oleh guru setelah pembelajaran, berdasarkan catatan anekdotal selama proses pembelajaran, penilaian, dan refleksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memperbaiki rencana pembelajaran atau RPP untuk hari berikutnya.
2. Evaluasi per unit belajar, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Hasil evaluasi ini digunakan untuk merefleksikan proses pembelajaran, pencapaian tujuan, serta untuk melakukan perbaikan atau penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, seperti alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.
3. Evaluasi per semester, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang telah tercantum dalam laporan hasil belajar peserta didik.
4. Evaluasi per tahun, merupakan refleksi terhadap pencapaian profil lulusan, tujuan, visi, dan misi sekolah.

Penilaian hasil belajar peserta didik pada Kurikulum Merdeka harus sesuai dengan tujuan penilaian yang berkeadilan, objektif, dan

¹⁰⁴ Dokumentasi SMP Ma'arif NU Paguyangan

¹⁰⁵ Dokumentasi SMP Ma'arif NU Paguyangan

edukatif. Agar dapat mampu menciptakan generasi yang berkualitas. Penilaian atau asesmen merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menganalisis dan mengukur sejauh mana pencapaian hasil belajar peserta didik.

Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Zufi Rifa'i

“Asesmen di SMP Ma'arif menggunakan asesmen sumatif dan asesmen formatif. Asesmen sumatif dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan, biasanya dilaksanakan di akhir unit kerja atau semester, contohnya STS (sumatif tengah semester) dan SAS (sumatif akhir semester), proyek akhir dan tes lisan. Asesmen formatif adalah penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau dan memperbaiki pembelajaran dan mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran, contohnya diskusi kelas atau kelompok, presentasi, kuis singkat saat kegiatan belajar dsb.”



Gambar 4. 5 Penilaian Sumatif

Pengolahan hasil asesmen dapat dilakukan dengan menganalisisnya baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hasil asesmen untuk setiap tujuan pembelajaran diperoleh melalui data kualitatif (seperti hasil observasi dengan menggunakan rubrik) atau kuantitatif (dalam bentuk angka). Untuk memperoleh data ini, dilakukan perbandingan antara pencapaian hasil belajar siswa dengan kriteria pencapaian tujuan pembelajaran, baik yang tercapai di akhir fase maupun yang lebih spesifik. Berikut adalah tahapan dalam pengolahan hasil asesmen:

- a. Mengolah data hasil asesmen dari berbagai sumber dalam satu tujuan pembelajaran

Hasil pengolahan asesmen disajikan dalam laporan kemajuan pembelajaran yang mencakup informasi tentang pencapaian hasil belajar siswa. Asesmen sumatif dilakukan secara periodik setelah satu atau lebih tujuan pembelajaran tercapai. Terdapat dua jenis data, yaitu data asesmen berupa angka (kuantitatif) dan data asesmen berupa narasi (kualitatif). Pendidik diberikan kebebasan untuk mengolah data kuantitatif, baik dengan cara rata-rata maupun proporsional.

- b. Mengolah capaian tujuan pembelajaran menjadi nilai akhir

Untuk memperoleh nilai akhir mata pelajaran, data kuantitatif diproses langsung, sementara untuk deskripsi, pendidik dapat memberikan penjelasan tentang kompetensi yang sudah dikuasai oleh siswa dan yang belum dikuasai, serta menambahkan penjelasan singkat jika diperlukan. Capaian pembelajaran siswa kemudian diolah menjadi nilai akhir mata pelajaran, yang umumnya dilakukan pada akhir semester dalam periode pelaporan.

Dalam pelaporan hasil penilaian atau asesmen, hasilnya disampaikan dalam bentuk laporan kemajuan belajar yang berisi laporan hasil belajar, yang disusun berdasarkan pengolahan data asesmen. Laporan ini setidaknya memberikan informasi mengenai pencapaian hasil belajar siswa.

Dalam Kurikulum Merdeka, salah satu ciri khas asesmen adalah pelaksanaan asesmen diagnostik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan, kekuatan, dan kelemahan siswa, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kompetensi dan kondisi masing-masing peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhammad Asy'ari selaku kepala sekolah SMP Ma'arif NU Paguyangan.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Muhammad Asy'ari Selaku Kepala Sekolah

“Adapun beberapa hal yang didapatkan dari kegiatan evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka ini adalah pembelajaran harus berpusat pada siswa, pembelajaran yang berdiferensiasi meliputi tiga aspek yaitu konten, proses dan produk, karakter profil pelajar Pancasila dapat diterapkan dalam dua hal yaitu terintegrasi dalam mata pelajaran masing-masing dan pada proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dimana karakter dapat dibentuk dari keteladanan dan pembiasaan.”

Sedangkan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Kurikulum Merdeka menurut Bapak Zufi Rifa'i selaku waka kurikulum di SMP Ma'arif NU Paguyangan. Peran serta dukungan dari bapak kepala sekolah dan keluarga, sedangkan faktor penghambatnya masih terbatasnya pemahaman guru tentang nilai-nilai kurikulum merdeka, didasari dari kurangnya pelatihan dan sarana dan prasarana.¹⁰⁷

Sarana dan prasarana untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka masih terbatas, terutama terkait dengan ketersediaan fasilitas seperti buku-buku dari pemerintah, termasuk buku panduan Kurikulum Merdeka. Saat ini, guru hanya dapat mengakses buku tersebut secara online, dan belum ada buku fisik yang disediakan oleh pemerintah.

Evaluasi pembelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan masih berada pada tahap awal dan belum sepenuhnya optimal. Evaluasi ini akan terus ditindaklanjuti dengan upaya yang lebih maksimal, sesuai dengan yang disampaikan oleh waka kurikulum yang mengatakan, "Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan tahun ini merupakan tahun kedua, namun masih ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya yang belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang ada. Harapannya, dengan perubahan kurikulum ini, prestasi siswa, baik akademik maupun non-akademik, dapat meningkat. Namun, pemerintah juga harus memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di sekolah agar tujuan perubahan Kurikulum Merdeka dapat terwujud dengan baik."

¹⁰⁷ Wawancara Dengan Bapak Zufi Rifa'i Selaku Waka Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Yang perlu dievaluasi pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan adalah berkelanjutannya pelaksanaan pelatihan terkait Kurikulum Merdeka, seperti pelatihan penyusunan modul ajar bersama dinas pendidikan melalui workshop, *in house training*, dan musyawarah guru mata pelajaran. Selain itu, peningkatan kemampuan teknologi bagi guru juga perlu diperhatikan.

B. Analisis Data dan Pembahasan

Setelah data disajikan, langkah berikutnya adalah menganalisis data yang diperoleh penulis melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Kemudian, penulis akan mengintegrasikan temuan-temuan yang telah diperoleh dan mengaitkannya dengan teori yang telah dijelaskan, berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan.

1. Perencanaan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes

Penyusunan kurikulum adalah langkah awal dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen sekaligus menjadi panduan untuk menentukan berbagai tindakan yang akan dilakukan dalam periode tertentu, sehingga SMP Ma'arif NU Paguyangan dapat mewujudkan tujuan serta visi dan misi sekolah secara efektif dan efisien.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang menyediakan pembelajaran intrakurikuler yang bervariasi, dengan konten yang dioptimalkan agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk memahami konsep secara mendalam dan mengembangkan kompetensinya. Guru diberikan kebebasan untuk memilih berbagai alat pembelajaran, sehingga proses belajar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Kurikulum ini hampir diterapkan di seluruh jenjang pendidikan formal, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. SMP Ma'arif NU Paguyangan merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Brebes yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan penjelasan Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU Paguyangan, penerapan dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka dimulai pada tahun ajaran 2022/2023.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, perencanaan pembelajaran sekurang-kurangnya mencakup tiga komponen utama, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian atau asesmen pembelajaran.¹⁰⁸ Dokumen yang digunakan untuk perencanaan pembelajaran di kelas disebut modul ajar. Modul ajar harus mencantumkan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, serta asesmen untuk mengukur pencapaian hasil belajar. Versi yang lebih lengkap dari modul ajar mencakup komponen informasi umum, inti, dan lampiran yang harus ada dalam rencana pembelajaran guru.¹⁰⁹

Modul ajar yang disusun guru menetapkan seperangkat kompetensi yang hendak dimunculkan dan dikembangkan pada diri siswa melalui kegiatan pembelajaran yang akan difasilitasinya. Pada dasarnya seperangkat kompetensi tersebut merupakan seperangkat tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Seperangkat kompetensi tersebut mencakup ranah kognitif dan non-kognitif.¹¹⁰

Hasil analisis menunjukkan bahwa guru di SMP Ma'arif NU Paguyangan telah merencanakan pelaksanaan Kurikulum Merdeka dengan menyusun modul ajar, mengidentifikasi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), serta merancang asesmen evaluasi yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka. Modul ajar dan RPP adalah perangkat yang berisi rencana pembelajaran, namun modul ajar lebih komprehensif karena mencakup media pembelajaran dan instrumen asesmen. Dalam penyusunan modul ajar, guru juga perlu mempertimbangkan penerapan profil pelajar Pancasila. Proses

¹⁰⁸ Permendikbud ristik No. 16 Tahun 2022, *Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*, Bab II, pasal 4

¹⁰⁹ Keputusan kemendikbud ristik No 56/M/2022, *Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*

¹¹⁰ Rina Rizki A, Analisis Kompetensi Pada Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Ranah Kognitif Pada Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah (MI), *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, (2023), hlm. 18

perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dimulai dengan pembentukan tim koordinator dan fasilitator, mengidentifikasi kesiapan sekolah, merancang tema dan alokasi waktu, serta menyusun laporan hasil proyek. Dalam memilih metode, guru diberikan kebebasan untuk memilih yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sambil mempertimbangkan asesmen diagnostik di awal tahun ajaran.

Dalam perencanaan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan dalam merancang sesuai dengan panduan implementasi Kurikulum Merdeka dengan membuat KSP (Kurikulum Satuan Pendidikan). Dalam perencanaan yang dilakukan guru mata pelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan yaitu mengidentifikasi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), menyusun modul ajar, memahami isi dari modul ajar, dan menyusun asesmen evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMP Ma'arif NU Paguyangan merupakan implementasi dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi sekolah, serta rekomendasi dari Komite Sekolah, di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Semarang. Kurikulum ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam pengembangan lingkungan di SMP Ma'arif NU Paguyangan yang menonjolkan ciri khas sekolah, potensi unggulannya, serta budaya sekolah, seperti literasi lingkungan, kebiasaan religius, pengelolaan sampah, pemanfaatan IT melalui sistem manajemen pembelajaran yang terkelola dengan baik, keanekaragaman hayati, kebersihan lingkungan, dan berbagai inovasi dalam pengembangan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa sebelum pembelajaran dimulai, setiap guru di SMP Ma'arif NU Paguyangan harus mempersiapkan rencana pembelajaran berupa modul ajar yang mencakup serangkaian kegiatan asesmen dan instrumen yang akan digunakan selama

proses pembelajaran. Dengan adanya modul ajar, guru menjadi lebih siap dalam mengajar karena telah mengetahui langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan teori manajemen kurikulum yang menyatakan bahwa perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen yang mencakup petunjuk mengenai jenis dan sumber materi yang dibutuhkan oleh pendidik sebelum pelaksanaan pembelajaran, langkah-langkah yang perlu diambil, sumber pembiayaan, fasilitas dan infrastruktur yang dibutuhkan, serta sistem pengendalian dan evaluasi.

2. Pengorganisasian Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes

Pengorganisasian adalah proses pembagian pekerjaan menjadi tugas, tanggung jawab, dan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi serta keahlian masing-masing guru. Dengan pengorganisasian yang baik, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal karena setiap pihak memiliki tugas dan wewenang yang jelas sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan.

Di SMP Ma'arif NU Paguyangan, pengorganisasian melibatkan pembagian struktur dan tugas sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan masing-masing guru. Dalam pengorganisasian Kurikulum Merdeka, hal ini mencakup pembagian jam pelajaran, penentuan wali kelas, pembagian tugas mengajar, pengaturan waktu belajar, dan penyusunan jadwal pelajaran.

Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, terdapat pembelajaran kokurikuler berupa proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan karakter pelajar Pancasila. Pembelajaran berbasis proyek ini dirancang untuk mendukung pencapaian kompetensi dan karakter yang mencerminkan profil tersebut. Tahap awal perencanaan P5 meliputi pembentukan tim koordinator dan fasilitator, penyusunan alokasi waktu pelaksanaan proyek, serta pemilihan tema dan dimensi. Pembagian tugas dilakukan untuk

memudahkan pengelolaan dan pemantauan kegiatan manajemen Kurikulum Merdeka, terutama dalam pelaksanaan proyek P5. Selain itu, pembagian tugas ini mendukung kerjasama dalam menemukan solusi atas berbagai hambatan yang mungkin timbul.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti, diketahui bahwa pengelolaan Kurikulum Merdeka dilakukan dengan mengatur pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing pihak. Hal ini dilakukan untuk memastikan keberhasilan program manajemen Kurikulum Merdeka dalam mewujudkan pendidikan yang efektif dan berhasil.

3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes

Pelaksanaan merupakan realisasi atau implementasi dari rencana yang telah dirancang sebelumnya. Pelaksanaan manajemen kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan minat belajar siswa. Kegiatan belajar dilakukan atas keinginan siswa sendiri, tanpa paksaan, sehingga mereka merasa bersemangat dan bahagia saat belajar, bukan terbebani. Hal ini diharapkan dapat mencegah penurunan prestasi siswa dan mendukung pencapaian kesuksesan yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti akan mengintegrasikan dan menghubungkannya dengan teori-teori pada BAB 2, termasuk kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler yang mencakup program dalam Kurikulum Merdeka seperti P5.

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes, khususnya dalam kegiatan pembelajaran, didasarkan pada hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di sekolah tersebut. Proses pembelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan mengacu pada pedoman dari Kemendikbud Ristek, namun juga diselaraskan dengan visi dan misi sekolah sebagai bagian dari implementasinya.

Kebijakan yang diterapkan untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka bagi guru meliputi pembagian tugas mengajar, mendorong partisipasi guru dalam program Guru Penggerak, serta

pelaksanaan praktik dan pelatihan melalui platform Merdeka yang disediakan pemerintah secara gratis. Selain itu, sekolah dan guru juga perlu mempersiapkan berbagai hal terkait Kurikulum Merdeka, termasuk menyelesaikan administrasi pembelajaran.

Setelah merencanakan pembelajaran dalam bentuk modul ajar, guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Manajemen pembelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan dilaksanakan dengan mengikuti tiga tahap utama, yaitu pendahuluan, inti, dan penutupan. Kurikulum Merdeka merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum 2013 (Kurtilas), dan pelaksanaannya tetap mengacu pada standar proses yang mencakup tiga tahap pembelajaran tersebut: pendahuluan, inti, dan penutupan.

Secara hukum, kurikulum operasional SMP Ma'arif NU Paguyangan disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun daerah. Sedangkan dari segi pedagogis, kurikulum operasional ini dirancang dengan mempertimbangkan kompetensi guru sebagai tenaga profesional dalam menerapkan pembelajaran yang ter-diferensiasi dan asesmen.

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang berkaitan dengan proses dan materi pembelajaran yang ditempuh oleh peserta didik. Adapun mata pelajaran yang diselenggarakan oleh SMP Ma'arif NU Paguyangan meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Mapel Pilihan (Seni Budaya dan Prakarya) serta Mata Pelajaran Muatan lokal (Bahasa Daerah).

Proses pembelajaran dapat dilihat dari berbagai aspek yang mendukung perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan spiritual peserta didik, serta pencapaian profil pelajar Pancasila yang tercermin pada siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi langsung yang

dilakukan oleh peneliti, yang mencatat aktivitas pembelajaran di kelas VII dan VIII. Di SMP Ma'arif NU Paguyangan, dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka, guru mengikuti rencana yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran di kelas VII dan VIII mencakup kegiatan penyampaian materi, tanya jawab, diskusi, dan pemaparan hasil diskusi. Pembelajaran yang berlandaskan Kurikulum Merdeka dimulai dengan kegiatan pendahuluan, diikuti oleh kegiatan inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutupan.

4. Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Ma'arif NU Paguyangan

Evaluasi kurikulum merupakan upaya sistematis untuk memperbaiki kurikulum yang sedang dikembangkan atau yang sudah dilaksanakan. Kegiatan evaluasi kurikulum penting untuk menjamin, mengukur, dan mengetahui sejauh mana siswa mencapai kemajuan ke arah tujuan yang telah ditetapkan.

SMP Ma'arif NU Paguyangan yang terletak di Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, melaksanakan evaluasi kurikulum secara berkala, dengan evaluasi jangka pendek dilakukan setiap tahun dan evaluasi jangka panjang setiap empat tahun. Evaluasi ini mempertimbangkan perubahan yang terjadi, baik dalam kebijakan maupun perkembangan terbaru dalam proses pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu:

1. Evaluasi harian, dilakukan secara individu oleh guru setelah pembelajaran, berdasarkan catatan anekdotal selama proses pembelajaran, penilaian, dan refleksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memperbaiki rencana pembelajaran atau RPP untuk hari berikutnya.
2. Evaluasi per unit belajar, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Hasil evaluasi ini digunakan untuk merefleksikan proses pembelajaran, pencapaian tujuan, serta untuk melakukan perbaikan atau penyesuaian terhadap

proses belajar dan perangkat ajar, seperti alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.

3. Evaluasi per semester, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang telah tercantum dalam laporan hasil belajar peserta didik.
4. Evaluasi per tahun, merupakan refleksi terhadap pencapaian profil lulusan, tujuan, visi, dan misi sekolah.

Evaluasi kurikulum di SMP Ma'arif NU Paguyangan, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, dilakukan oleh tim pengembang kurikulum bersama kepala sekolah, komite sekolah, dan mitra yang telah bekerja sama dengan sekolah. Evaluasi ini didasarkan pada data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil evaluasi pembelajaran, supervisi kepala sekolah, laporan kegiatan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran), hasil karya siswa, serta kuesioner yang diisi oleh siswa dan orang tua. Data yang valid dan berbasis fakta ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperbaiki prestasi akademik, dan memperkuat kemitraan dengan pihak terkait.

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi penilaian Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU mencakup asesmen sumatif dan formatif. Asesmen sumatif bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, biasanya dilakukan pada akhir unit pembelajaran atau semester. Contoh penerapan asesmen sumatif meliputi STS (Sumatif Tengah Semester), SAS (Sumatif Akhir Semester), proyek akhir, dan tes lisan. Sementara itu, asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk memantau kemajuan belajar siswa, memperbaiki pembelajaran, dan mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Contoh asesmen formatif meliputi diskusi kelompok atau kelas, presentasi, kuis singkat selama pembelajaran, dan aktivitas lainnya.

Sarana dan prasarana untuk menerapkan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan masih belum sepenuhnya memadai.

Fasilitas yang tersedia, seperti buku-buku dari pemerintah, masih kurang, terutama buku panduan Kurikulum Merdeka. Sejauh ini, guru hanya dapat mengakses materi tersebut secara online karena belum ada buku fisik yang diberikan oleh pemerintah.

Evaluasi pembelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan saat ini masih berada pada tahap awal dan belum sepenuhnya optimal. Proses evaluasi ini direncanakan akan ditingkatkan agar lebih efektif. Sesuai dengan pernyataan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tahun ini adalah tahun kedua penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut, meskipun pelaksanaannya masih menghadapi sejumlah kendala dan belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang berlaku. Harapannya, perubahan kurikulum ini mampu meningkatkan prestasi siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Namun, pemerintah diharapkan turut memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah guna mendukung tercapainya tujuan Kurikulum Merdeka secara optimal.

Yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan adalah pelaksanaan pelatihan-pelatihan yang terus dilakukan terkait Kurikulum Merdeka, seperti pelatihan penyusunan modul ajar yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan melalui in-house training dan musyawarah guru mata pelajaran. Selain itu, kemampuan teknologi guru juga perlu ditingkatkan lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes, peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut telah dilaksanakan dengan baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi. Perencanaan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes, maka dirancang sesuai berdasarkan panduan Kurikulum Merdeka dengan Menyusun KSP (Kurikulum Satuan Pendidikan). Dan perencanaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran yaitu dengan Menyusun modul ajar. Untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang pembuatan modul ajar dan implementasi Kurikulum Merdeka, dilakukan berbagai pelatihan dan penyuluhan. Guru juga difasilitasi melalui berbagai program pelatihan, seperti workshop, pelatihan internal (*in-house training*), dan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) yang diselenggarakan bersama dinas pendidikan.

Tahap pengorganisasian Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes mencakup pembagian struktur dan tugas yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan masing-masing guru, pengaturan jam pelajaran, penentuan mata pelajaran, pembagian tugas mengajar, pengaturan beban belajar, dan penyusunan jadwal pelajaran. Kurikulum Merdeka menghadirkan program inovatif, yaitu proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Proses pembelajaran kokurikuler berbasis proyek ini dirancang guna mendukung penguatan kompetensi sekaligus membangun karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Tahap awal dalam merancang proyek P5 dimulai dengan membentuk tim koordinator dan fasilitator yang bertugas memastikan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek berjalan dengan lancar dan efektif.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes, guru melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan rencana yang telah disusun dalam bentuk modul ajar. Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan, seperti pemanasan dan apresiasi, dilanjutkan dengan kegiatan inti yang mencakup penyampaian materi, dan diakhiri dengan kegiatan penutup yang meliputi penilaian formatif. Semua tahapan ini dilakukan sesuai dengan panduan dari Kemendikbud. Selain itu, program baru dalam Kurikulum Merdeka, yaitu proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), juga telah diterapkan di sekolah ini.

Evaluasi kurikulum di SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, dilaksanakan oleh tim pengembang kurikulum bersama kepala sekolah, komite sekolah, dan pihak-pihak yang telah menjalin kerjasama dengan sekolah. Evaluasi ini didasarkan pada data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti evaluasi pembelajaran, supervisi kepala sekolah, laporan kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), hasil karya siswa, serta kuesioner yang diisi oleh siswa dan orang tua. Informasi yang valid dan berbasis data ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperbaiki prestasi, dan memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara yang mendalam. Penelitian ini bergantung pada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga cenderung untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan data kembali dengan fakta dari informan yang berbeda dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data, yaitu metode wawancara mendalam observasi dan dokumentasi.

C. Saran

1. Bagi LP Ma'arif NU

Dengan adanya penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi lembaga pendidikan mengenai manajemen Kurikulum Merdeka yang sudah diterapkan untuk lebih sering mengadakan pelatihan-pelatihan, workshop, *in house training* mengenai Kurikulum Merdeka, supaya dalam penerapan Kurikulum Merdeka, terutama proses pembelajarannya semakin lebih baik. Khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik

2. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini dapat menjadi referensi serta masukan dalam pengambilan keputusan dan penetapan pengembangan kurikulum pembelajaran dan sebagai evaluasi proses pembelajaran dalam pengimplementasian kurikulum merdeka dan kebijakan sebelumnya

3. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran. Dan pendidik selalu berinovasi dengan menggunakan media pembelajaran, seperti video dan media ajar lainnya untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang di sampaikan.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Kurikulum Merdeka, serta penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dibidang manajemen Kurikulum Merdeka.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Novan W, Merdeka Belajar Untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila pada Lembaga PAUD, *Journal of Social Studies and Humaniora*, (2022).
- Arifin Fatkhul dan Fauzan, *Desain Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21*, (Jakarta: Kencana, 2022).
- Apriyani, dkk. Analisis Data Penelitian Tindakan Kelas, *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, (2023).
- Atmodiwiro Soebagio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Ardadizya Jaya).
- Arifuddin, dkk. *Pengantar Manajemen Konsep dan Aplikasi*, (Parepare: Eureka Media Aksara, 2023).
- Asni, Penerapan Fungsi Manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*) dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, (2024).
- Arifudin Mohamad, dkk. Planning (Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan Islam), *Jurnal Pendidikan Islam*, (2021).
- Ardy Novan W, Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Kearifan Lokal Dalam Perspektif Filosofis Merdeka Belajar, *Jurnal Edukas AUD*, (2022)
- Alfansyur Andarusni, Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, (2020).
- Altika Weni, dkk. Analisis Penggunaan Asesmen Formatif Sebagai Alat Penilaian Perkembanagan dan Pembelajaran Anak Usia Dini di TK IT Al-Azka Kota Jambi, *Journal of Sicial Science Research*, (2023).
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RepupliK Indonesia, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah*, (2022).
- Chantica Jessy Angelliza, dkk. Peran Manajemen Pengawasan: Komitmen, Perencanaan, Kemampuan Karyawan (Literature Review Msdm), *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, (2022).

- Farhani Dea, Manajemen Pendidikan karakter Melalui Kegiatan Kurikuler Keagamaan, *Jurnal Sema Islamic Educational Management*, (2019).
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).
- Hasan Muhammad, dkk. *Telaah Kurikulum: Teori dan Penembangannya*, (Klaten: Tahta Media group, 2021).
- <https://guruinovatif.id/artikel/kegiatan-intrakurikuler-dalam-kurikulum-merdeka>, Kegiatan Intrakurikuler dalam Kurikulum Merdeka, di akses pada pukul 00.30 tanggal 1 Oktober 2024
- Handoyo Budi dan Soekanto Hadi, *Perencanaan Pembelajaran Geografi*, (Mediun: CV Cendekia Indonesia, 2021).
- Heryenzus, dkk. *Manajemen Strategis*, (2023).
- Hani Handoko, Manajemen Edisi 2, (Yogyakarta: BPFE, 2018), hlm. 10
- Haudi, *Manajemen Kurikulum*, (Sumatra Barat: CV. Insan Cendekia Mandiri, 2021).
- Hidayat Wiji dkk, *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021).
- I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).
- I Putu, dkk. *Penerapan Strategi dan Model Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022).
- Ikhrum, Dewa, dkk. Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, (2023).
- Indrawan, dkk. Penguatan Konten Instagram Sebagai Media Promosi Bisnis Foto Prewedding di Dinarastika Films. *Retina Jurnal Fotografi*, (2023).
- Juhji, Pengertian, *Ruang Lingkup Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, hlm. 9.
- Kemendikbud, “*Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*,” dikutip dari saluran informasi dan pengaduan seputar pendidikan dan kebudayaan, Diakses Tanggal 20 November.

- Keputusan Kemendikbud Ristek No. 56/M/2022, *Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*
- Khoirurrijal, dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022).
- Khoiriyah Ana, *Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA AL Azhar 3 Bandar Lampung*, Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan) 2022.
- Lukas Budi, Husada, *Gaya Dan Strategi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Pena Indonesia*, (2019).
- Masluhudin, *Manajemen Kurikulum Muatan Lokal di MTS Al-Nahdlah Depok*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh) 2020.
- Maujud Fathul, *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidiyah Islahul Muta'allim Pagutan)*, *Jurnal Penelitian Keislaman*, (2018)
- Maujud, *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidiyah Islahul Muta'allim Pagutan)*
- Muhammad Sholahudin, Muhammad Nurhalim, *Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, (2024).
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Kurikulum Pada Pendidikan Anak usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*, No. 12 Tahun (2024)
- Permendikbud Ristek No. 16 Tahun 2022, *Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*, Bab II, Pasal 3, Ayat 3, 4, 5, Dan 6
- Purba, Sukarman, dkk, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Anggota IKAPI: Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Pristiwanti, dkk. *Pengertian Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, (2022).
- Rahmatul Rosyida Haq, *Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk*, Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim) 2023.

- Rifa'i Muhammad, *Manajemen Organisasi Pendidikan*, (Malang: CV Humanisa, 2019).
- Rahayu Basse, Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam, Risalah, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, (2021).
- Rawung Willem Hanny, Kurikulum dan Tantangan Pada Abad Ke 21, *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, (2021).
- Rahmiyati Dhani Rikha, Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum, *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, (2020).
- Rizki Rina A, Analisis Kompetensi Pada Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Ranah Kognitif Pada Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah (MI), *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, (2023).
- Rizki Rina A, Pendidikan di Langger Onderwijs Menurut H.O.S Cokroaminoto dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, (2023).
- Saefullah, *manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV PUATAKA SETIA, 2012).
- Sukirman, dkk. Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali. *Jurnal PAI Raden Fatah*, (2023).
- Safira Nur Ain, dkk. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 2 Batang, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, (2023).
- Suryana Dadan dan Rizka Nelti, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*, Jakarta: PRENAOAMEDIA, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2018).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2022).
- Suryana, *Permasalahan Mutu Pendidikan dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan*, Edukasi, (2020).
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Utami Neni, dkk. Penerapan Manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*) Pada Usaha Dawet Semar di Kabupaten Blitar, (2023).

Wawancara dengan Bapak Muhammad Asy'ari, S.S Selaku Kepala Sekolah.

Wawancara Dengan Bapak Zufi Rifa'i, S.Pd Selaku Waka Wakil Kepala Bidang Kurikulum

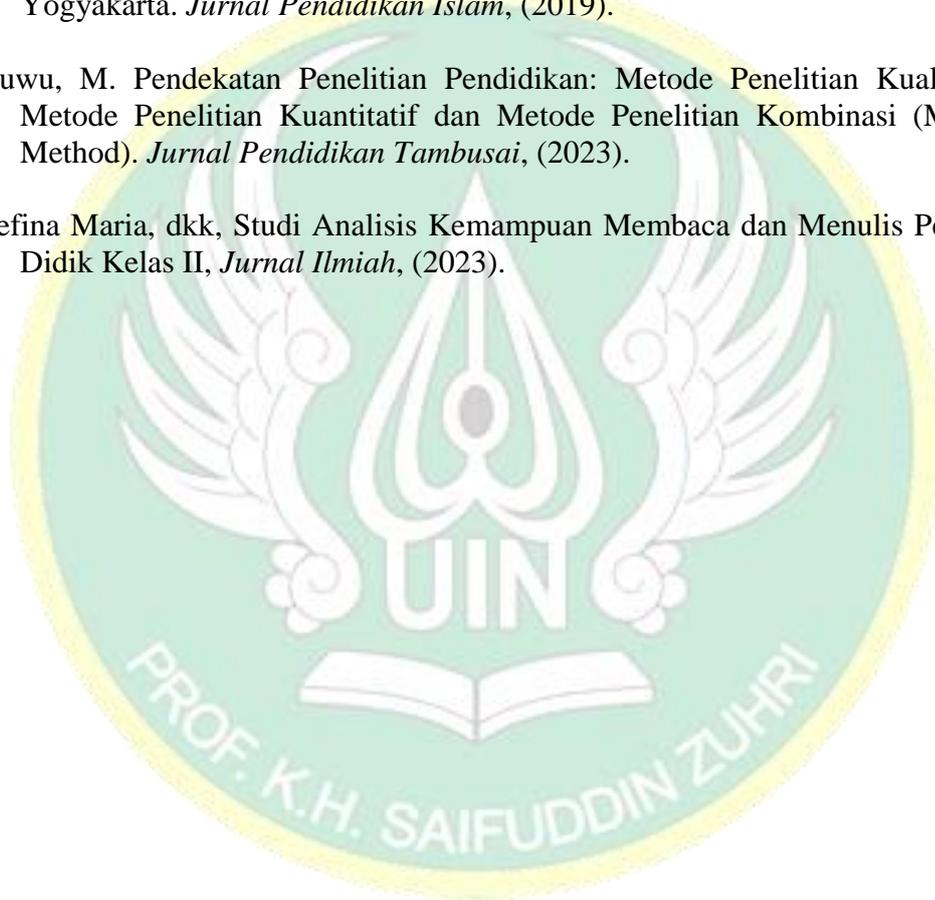
Wawancara Dengan Bu Ayu Sartika Selaku, S.Pd Selaku Guru Mata Pelajaran

Wendy Sepmady Hutahaeen, *Teori Kepemimpinan*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020).

Wasito, Implementasi Kurikulum Ismuba di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, (2019).

Waruwu, M. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (2023).

Yosefina Maria, dkk, Studi Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas II, *Jurnal Ilmiah*, (2023).





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambaran Umum SMP Ma'arif NU Paguyangan

1. Sejarah Berdirinya SMP Ma'arif NU Paguyangan

SMP Ma'arif NU Paguyangan Brebes adalah Sekolah Menengah Pertama yang berada di bawah pembinaan dan pengawasan Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU Cabang Brebes. Dengan kata lain, SMP Ma'arif NU Paguyangan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bercirikan *Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah* yang pertama kali didirikan di kelurahan Cilibur kecamatan Paguyangan kabupaten Brebes.

Secara historis, gagasan berdirinya SMP Ma'arif NU Paguyangan diilhami oleh peran KH. Zaenudin MZ dari Jakarta yang pernah berdakwah di desa Cilibur kecamatan Paguyangan pada kurun waktu tahun 90-an. Beliau menyarankan agar di dirikan lembaga pendidikan formal tingkat SMP. Saran tersebut akhirnya di tindak lanjuti oleh tokoh masyarakat dan ulama setempat melalui berbagai macam pandangan, pertimbangan, serta musyawarah secara serius. Musyawarah tersebut akhirnya menghasilkan yayasan An-Nahdliyah (Wawancara dengan Imam Mas'ud, 26 Juni 2020).

Komitmen dan keseriusan serta kerja keras semua pengurus yayasan An-Nahdliyah secara berangsur-angsur akhirnya membuahkan hasil yang sangat menggemburkan. Sehingga pada tahun 1993 SMP Ma'arif secara resmi berdiri dengan turunnya izin operasional dari Kanwil Debdikbud Propinsi Jawa Tengah Nomor: 91/ 103/93 tanggal 28 Mei 1993 dan SK Bupati Kabupaten Brebes Nomor: 503/00920/20/1993 tanggal 14 April 1993. (Wawancara dengan Imam Masud, 26 Juni 2020). Dukungan dari pemerintah berupa izin operasional tersebut secara konkret melalui pendirian SMP Ma'arif NU Paguyangan ini terbilang sangat membantu program penuntasan pendidikan menengah. Terlebih secara geografis, SMP Ma'arif NU Paguyangan terletak jarak 12 Km dari pusat kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes, maka pendirian sekolah ini sangat membantu masyarakat yang tidak mampu mengenyam pendidikan di pusat kota kecamatan maupun kabupaten.

2. Profil SMP Ma'arif NU Paguyangan

a. Data Sekolah SMP Ma'arif NU Paguyangan

NPSN : 20326560
 Nama Lembaga Pendidikan : SMP Ma'arif NU
 Alamat lengkap : Desa Beran Rt. 02 Rw. 03, Kel.
 Cilibur, Kec. Paguyangan, Kab.
 Brebes, Jawa Tengah

Status Akreditasi : B

b. Data Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Asy'ari, S. S, M.Pd.	Kepala Sekolah/ Guru
2	Abdul Jalil, S.Pd	Guru
3	Drs. Imam Mas'ud	Guru / Wakil Kepala Sekolah / Koor. BK
4	M. Wajid Ms	Guru
5	Tolhah Mansur, S.Pd	Guru / Wali Kelas 7D / Waka. Sarpras
6	Maslihin, S.Pd	Guru / Wali Kelas 9D
7	Abdul Jalil Nasori	Guru
8	Abdul Ghofar Fadil	Guru / Wali Kelas 8A
9	M. Ma'mun Makhyudi, S.Pd	Guru / K. Gudep
10	Ahmad Aji Majazi, S.Pd	Guru/Wali Kelas 8D
11	Amirudin, S.Pd	Guru
12	Sodikin, S.Kom	Guru / Oprator
13	Walidul Hakim, S.Pd	Guru / Wali Kelas 8C
14	Uswatun Khasanah, S.Pd.I	Guru / Wali Kelas 9B

15	Arifin, S.Pd, M.H	Guru / Waka Kesiswaaan
16	Zufi Rifa'i, S.Pd	Guru / Wali Kelas 9A / Waka Kurikulum
17	Ahmad Maskuri	Guru / Bendahara BOS
18	Muzayin, S.Kom	Guru / Wali Kelas 9C
19	Imro'atul Ilma, S.Pd	Guru / Wali Kelas 7A
20	A. Imam Fahrurroji, S.Pd	Guru / Wali Kelas 7B
21	Ayu Sartika, S.Pd	Guru / Wali Kelas 7C
22	Dawud, S.Pd.I	Guru / Wali Kelas 8B / Pembina Pramuka/ Koor. Keagamaan
23	Salma Aulia, S.Sos	Guru/ BK
24	Diki Tamamudin	Kepala TU
25	Ismiatul Inayah	Staf TU
26	Abdul Aqso	Staf Perpustakaan
27	Sarul Wildan	Keamanan

c. Data Sarana dan Prasarana

No	Status Kepemilikan	Luas Tanah (M2) Menurut Status Sertifikat		
		Bersertifikat	Belum Bersertifikat	Total
1	Hak Milik Sendiri	Ya		498 ²
2	Wakaf			
3	Hak Guna Bangunan			
4	Sewa/Kontrak			
5	Pinjam/Menumpang			

No	Penggunaan	Luas Menurut Status Sertifikat (M2)			Status Kepemilikan	Status Penggunaan
	Tanah	Bersertifikat	Belum bersertifikat	Total		
1	Bangunan	498 ²			Milik Sendiri	
2	Lapangan Olahraga					
3	Halaman	99 m ²			Milik Sendiri	
4	Kebun/ Taman	16m ²			Milik Sendiri	
5	Belum digunakan					

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Status Kepemilikan	Total Luas Bangunan (m ²)
		Baik	Rusak				
			Ringan	Sedang	Berat		
1	Ruang Kelas	12				Milik Sendiri	185
2	Ruang Kepala Sekolah	1				Milik Sendiri	12
3	Ruang Guru	1				Milik Sendiri	72
4	Ruanga Tata Usaha	1				Milik Sendiri	80
5	Laboratorium IPA			1		Milik Sendiri	10
6	Lab. Komputer	1				Milik Sendiri	42
7	Lab. Bahasa					Milik Sendiri	
8	Lab. Pai					Milik Sendiri	
9	Ruang Perpustakaan	1				Milik Sendiri	90
10	Ruang UKS	2				Milik	20

						Sendiri	
11	Ruang Keterampilan						
12	Ruang Kesenian						
13	Toilet Guru	4				Milik Sendiri	10
14	Toilet Siswa	8				Milik Sendiri	15
15	Ruang BK	1				Milik Sendiri	21
16	Aula	1				Milik Sendiri	63
17	Ruang OSIS	1				Milik Sendiri	72
18	Ruang Pramuka						
19	Masjid/Mushola	1				Milik Sendiri	80
20	Ruang Olahraga						
21	Pos Satpam	1				Milik Sendiri	4
22	Kantin						

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Sarpras	Status Kepemilikan
		Baik	Rusak		
1	Kursi Siswa	348			Milik Sendiri
2	Meja Siswa	175			Milik Sendiri
3	Loker Siswa				Milik Sendiri
4	Kursi Guru di Ruang Kelas	12			Milik Sendiri
5	Meja Guru di Ruang Kelas	12			Milik Sendiri
6	Papan Tulis	12			Milik Sendiri
7	Lemari di ruang Kelas				

8	Komputer	24			Milik Sendiri
9	Laptop	17			Milik Sendiri
10	Alat Peraga IPA	12			Milik Sendiri
11	Bola Sepak	3			Milik Sendiri
12	Bola Voli	4			Milik Sendiri
13	Bola Basket	4			Milik Sendiri
14	Net	1			Milik Sendiri
15	Lapangan bola / Futsal				

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Status Kepemilikan
		Baik	Rusak	
1	Laptop di luar Lab. Komputer	2		Milik Sendiri
2	Komputer di luar Lab Komputer	3		Milik Sendiri
3	Printer	4		Milik Sendiri
4	Televisi	1		Milik Sendiri
5	Mesin Fotocopy	1		Milik Sendiri
6	Mesin Fax			
7	Mesin Scanner			
8	LCD Proyektor	3		Milik Sendiri
9	Layar (screen)	1		Milik Sendiri
10	Meja Guru & Pegawai	26		Milik Sendiri

3. Visi dan Misi SMP Ma'arif NU Paguyangan

a. Visi SMP Ma'arif NU Paguyangan

“Tinggi Prestasi Rendah Hati”

b. Misi SMP Ma'arif NU Paguyangan

- 1) Menumbuhkembangkan potensi siswa secara optimal melalui proses pembelajaran dan bimbingan sehingga tercapai prestasi baik akademik maupun non akademik.
- 2) Menanamkan kesadaran kepada siswa tentang pentingnya ilmu pengetahuan, sehingga tumbuh motivasi internal untuk giat belajar.
- 3) Menumbuhkembangkan sikap demokrasi, jujur dan adil
- 4) Menanamkan Peserta didik bersikap dan bertindak untuk menghasilkan jiwa yang religius

b. Tujuan Pendidikan SMP Ma'arif NU Paguyangan

- 1) Terlaksananya program kegiatan keagamaan seperti: shalat Duhur duha berjamaah, istighosah, pesantren kilat / Ramadhan dan Peringatan Hari Besar Keagamaan
- 2) Terlaksananya pengembangan Kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan
- 3) Terlaksananya pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik
- 4) Tercapainya prestasi dalam kompetisi akademik dan non akademik tingkat kabupaten / maupun provinsi
- 5) Terlaksananya pembiasaan 5 S - 1 P (salam, salim, senyum, sapa, santun, dan peduli lingkungan)
- 6) Terlaksananya pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup dan P4GN (pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba)
- 7) Terwujudnya karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba melalui program pembiasaan, kegiatan

latansa serta program 7 K

- 8) Tercapainya lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk pembelajaran sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- 9) Terjalannya hubungan harmonis warga sekolah antara guru dan karyawan melalui arisan rutin sebulan sekali
- 10) Tercapainya kegiatan tatap muka 100 % maksimal.



Lampiran 2 Kalender Pendidikan

URAIAN KALENDER PENDIDIKAN SMP MA'ARIF NU PAGUYANGAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024 DENGAN MENGIKUTI KALENDER PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TENGAH

NO	TANGGAL, BULAN, TAHUN	URAIAN KEGIATAN
1.	2	3
1.	17 Juli 2023	Hari Pertama Masuk Sekolah
2.	17-20 Juli 2023	Kegiatan MPLS
3.	19 Juli 2023	Libur Umum (Tahun Ajaran Baru Hijriyah/1 Muharam 1445 H)
4.	21 Juli 2023	Mengenal Mitra Sekolah
5.	17 Agustus 2023	Mengikuti Upacara HUT Kemerdekaan RI
6.	28 September 2023	Libur Umum (Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1445 H)
7.	28 Oktober 2023	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda
8.	10 November 2023	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pahlawan
9.	15 Desember 2023	Penyerahan Buku Lapora Hasil Belajar Semester Gasal untuk 5 (lima) Hari sekolah
10.	16 Desember 2023	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Gasal untuk 6 (enam) Hari Sekolah
11.	18 s.d 31 Desember 2023	Libur Akhir Semester Gasal
12.	25 Desember 2023	Libur Umum (Hari Raya Natal)
13.	26 Desember 2023	Cuti Bersama Setelah Hari Raya Natal
14.	1 Januari 2024	Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2023)
15.	2 Januari 2024	Hari Pertama Masuk Semester Genap
16.	8 Februari 2024	Libur Umum (Isra Mi'raj 1445 H)
17.	10 Februari 2024	Libur Umum (Tahun Baru Imlek 2575)
18.	11 Maret 2024	Libur Umum (Hari Raya Nyepi 1946 Saka)
19.	11 Maret 2024	Perkiraan Libur Awal Puasa Ramadhan 1445 H

20.	29 Maret 2024	Libur Umum (Wafat Isa Al-Masih/Jum'at Agung)
21.	8 s.d. 9 April 2024	Libur Menjelang Idul Fitri 1445 H
22.	10 s.d. 11 April 2024	Libur Hari Raya Idul Fitri 1445 H (1 Syawal 1445 H)
23.	12 s.d. 13 April 2024	Cuti Bersama Hari Raya Idul Fitri 1445 H
24.	21 April 2024	Peringatan Hari Kartini
25.	1 Mei 2024	Libur Umum (Hari Buruh Internasional)
26.	2 Mei 2024	Peringatan Hari Pendidikan Nasional
27.	9 Mei 2024	Libur Umum (Kenaikan Isa Al Masih)
28.	20 Mei 2024	Peringatan Hari Kebangkitan Nasional
29.	29 Mei 2024	Libur Umum (Hari Raya Waisak 2568)
30.	1 Januari 2024	Libur Umum (Hari Lahir Pancasila)
31.	17 Juni 2024	Libur Umum Hari Raya Idul Adha 1445
32.	21 Juni 2024	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap Untuk 5 (Lima) Hari Sekolah
33.	22 Juni 2024	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap Untuk 6 (Enam) Hari Sekolah
34.	24 Juni s.d. 20 Juli 2024	Libur Akhir Semester Genap/Libur Akhir Tahun Ajaran 2022/2023
35.	Mei s.d Juni 2024	Perkiraan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2023/2024
36.	22 Juli 2024	Permulaan Tahun Ajaran 2025/2025

**DAFTAR NAMA GURU DAN JABATAN
SMP MA'ARIF NU PAGUYANGAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

NO	NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN	JML JAM MENGAJAR
1	Muhammad Asy'ari, S.S., M.Pd	Kepala Sekolah/ Guru	Pendidikan Agama Islam	8
2	Abdul Jalil Soim, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia	20
3	Drs. Imam Mas'ud	Guru / Wakil Keala Sekolah / Koor. BK	Bimbingan Koseling	6
4	M. Wajid M.S	Guru	Ke-NU-An	12
5	Tolhah Mansur, S.Pd	Guru / Wali Kelas 7D / Waka. Sarpras	PKn	36
6	Maslihin, S.Pd	Guru / Wali Kelas 9D	Matematika	30
7	Abdul Jalil Nasori	Guru	Bahasa Arab	16
8	Abdul Ghofar Fadil	Guru / Wali Kelas 8A	Al-Qur'an Hadist	24
9	M. Ma'mun Makhjudi, S.Pd	Guru / Ka. Gudep	Ilmu Pengetahuan Sosial	24
10	Ahmad Aji Majazi, S.Pd	Guru/Wali Kelas 8D / Wa.Ka. Kurikulum	PJOK	36
11	Amirudin, S.Pd	Guru	IPA	30
12	Sodikin, S.Kom	Guru	Informatika	16
13	Walidul Hakim. S.Pd	Guru / Wali Kelas 8C	IPS	24
14	A. Imam Fahrurroji	Guru / Wali Kelas 7B	Bimbingan Konseling	6
15	Uswatun Khasanah, S.Pd.I	Guru / Wali Kelas 9B	Prakarya	24
16	Dawud, S.Pd.I	Guru / Wali Kelas 8B / Pembina Pramuka/ Koor. Keagamaan	Pendidikan Agama Islam	36

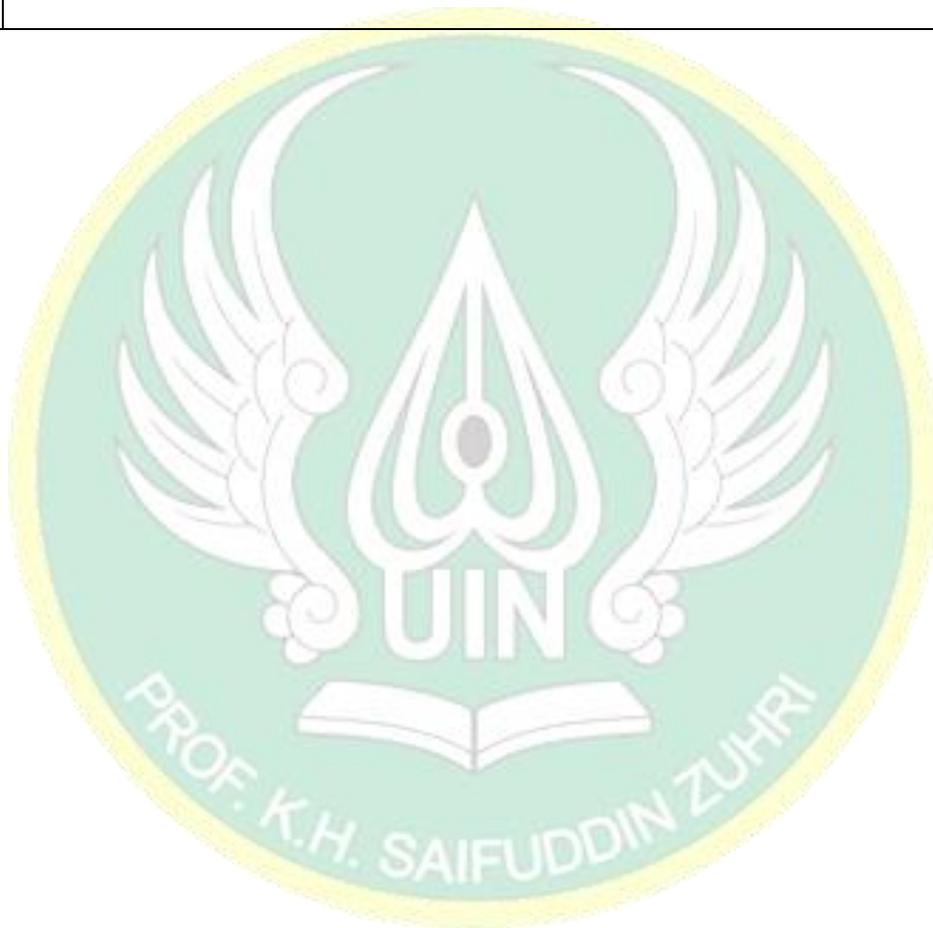
17	Arifin, S.Pd	Guru / Kesiswaan	Matematika	30
18	Zufi Rifa'i, S.Pd	Guru / Wali Kelas 9A / Waka Kurikulum	Bahasa Inggris	24
19	Ahmad Maskuri	Guru / Bendahara BOS	Bahasa Jawa	20
20	Muzayin, S.Kom	Guru / Wali Kelas 9C	Seni Budaya	8
21	Imro'atul Ilma, S.Pd	Guru / Wali Kelas 7A	Bahasa Inggris	24
22	Ayu Sartika, S.Pd	Guru / Wali Kelas 7C	Bahasa Indoneisa	40
23	Diki Tamamudin	Guru / Tata Usaha	IPA	30



Lampiran 5 KSP (Kurikulum Satuan Pendidikan)

Rencana pembelajaran yang diselenggarakan di SMP Ma'arif NU
Paguyangan Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Lampiran
1.	KSP SMP Ma'arif NU Paguyangan Tahun Pelajaran 2024/2025



Lampiran 6 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

NO	Pengamatan	Keterangan	
		Sudah dilaksanakan	Belum dilaksanakan
1.	Perencanaan Kurikulum Merdeka		
	a. Mengamati apakah tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan visi dan misi sekolah		
	b. Mengamati apakah guru menyusun modul ajar		
	c. Mengamati apakah guru menyusun tujuan pembelajaran (TP)		
	d. Mengamati apakah guru menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP)		
	e. Mengamati apakah guru merencanakan asesmen, media ajar, juga prioritas satuan pendidikan		
	f. Mengamati apakah guru menyusun (prosem) program semester		
	g. Mengamati apakah guru menyusun program tahunan		
2.	Pengorganisasian Kurikulum Merdeka		

	a. Keterlibatan dewan guru dalam penyusunan kurikulum Merdeka		
	1) Guru mengikuti rapat penyusunan kurikulum		
	2) In house training pengembangan guru		
3.	Pelaksanaan Kurikulum		
	a. Mengamati pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum Merdeka		
	b. Mengamati Pelaksanaan asesmen diagnostik		
	c. Mengamati pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila		
	d. Mengamati interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar		
	e. Mengamati guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, mengelola kelas dan umpan balik kepada siswa.		
4.	Evaluasi Kurikulum Merdeka		
	a. Mengamati metode penilaian yang digunakan dalam menilai pemahaman pembelajaran		
	1) Pelaksanaan asesmen sumatif		

2) Pelaksanaan asesmen formatif		
b. Mengamati efisiensi dan efektifitas implementasi kurikulum Merdeka yang telah dilaksanakan		
1) Penggunaan sumber daya yang optimal		
2) Pengimplementasian kurikulum telah terlaksana dengan baik atau masih terdapat kendala		

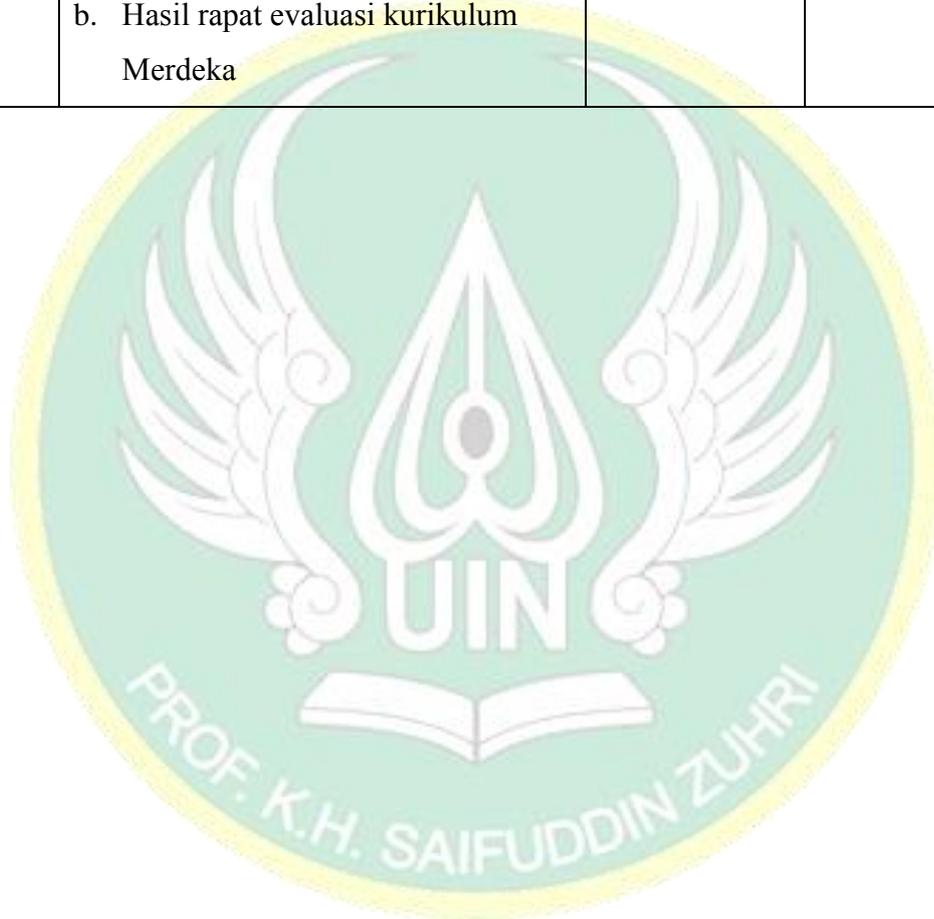


Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Dokumentasi	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Perencanaan Kurikulum Merdeka		
	a. Data SMP Ma'arif NU Paguyangan		
	b. Visi dan Misi SMP Ma'arif NU Paguyangan		
	c. RPP/Modul Ajar		
	d. KSP (Kurikulum Satuan Pendidikan)		
	e. Pedoman Nasional mengenai penyusunan kurikulum		
2.	Pengorganisasian Kurikulum Merdeka		
	a. Struktur Organisasi SMP Ma'arif NU Paguyangan		
	b. Jadwal guru, materi pembelajaran dan panduan buku pembelajaran		
	c. Jadwal pelajaran dan pembagian kelas dan waktu pembelajaran		
3.	Pelaksanaan Kurikulum Merdeka		
	a. Proses kegiatan pembelajaran		
	b. Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila		
	c. Rencana pembelajaran yang disusun oleh guru berupa (Modul Ajar, ATP, TP atau panduan		

	d. Tugas atau proyek yang diberikan kepada siswa		
	e. Sarana dan Prasarana SMP Ma'arif NU Paguyangan		
4.	Evaluasi Kurikulum Merdeka		
	a. Nilai ujian, tugas, asesmen sumatif dan asesmen formatif		
	b. Hasil rapat evaluasi kurikulum Merdeka		



Lampiran 8 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Hari, tanggal :
Interviewee :
Jabatan : Kepala Sekolah
Lokasi : SMP Ma'arif NU Paguyangan

1. Kapan kurikulum merdeka mulai di terapkan di SMP Ma'arif NU Paguyangan?
2. Bagaimana perencanaan kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan?
3. Bagaimana pengorganisasian kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan?
4. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan?
5. Bagaimana evaluasi kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan?
6. Apakah ada perubahan yang signifikan dalam kualitas pembelajaran atau prestasi siswa dengan bergantinya kurikulum? Apa perbedaan yang menonjol antara kurikulum lama dengan yang baru?
7. Sebagai kepala sekolah kebijakan, seperti apa yang diupayakan untuk bagaimana cara guru mengimplementasikan kurikulum Merdeka?
8. Apa saja yang dipersiapkan sekolah dan guru dalam menyikapi penerapan kurikulum disekolah?
9. Adakah hambatan dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka? Dan bagaimana cara menyikapinya?
10. Apakah sarana dan prasarana sudah cukup memadai untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka?

Lampiran 9 Panduan Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Hari, tanggal :
Interviewee :
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
Lokasi : SMP Ma'arif NU Paguyangan

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan?
2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan?
4. Bagaimana evaluasi kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan?
5. Apakah ada kisi-kisi khusus di SMP Ma'arif NU Paguyangan dalam pembelajaran agar pembelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan berhasil/efektif?
6. Bagaimana asesmen yang dilakukan di SMP Ma'arif NU Paguyangan mengenai kurikulum Merdeka yang dilaksanakan?
7. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan?
8. Bagaimana persiapan sekolah dalam penerapan program Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum Merdeka belajar di SMP Ma'arif NU Paguyangan?
9. Apakah ada perubahan yang signifikan dengan bergantinya kurikulum?
10. Apakah harapan SMP Ma'arif NU Paguyangan dengan di laksanakannya kurikulum Merdeka?

PEDOMAN WAWANCARA

Hari, tanggal :
Interviewee :
Jabatan : Guru Mata Pelajaran
Lokasi : SMP Ma'arif NU Paguyangan

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Merdeka sebelum pembelajaran di SMP Ma'arif Paguyangan?
2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum Merdeka sebelum pembelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan sebelum pembelajaran?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Merdeka saat pembelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan?
4. Bagaimana evaluasi kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan?
5. Apa itu modul ajar dan apa saja yang terlampir dalam modul ajar?
6. Apakah bapak/ibu selalu membuat modul ajar sebelum pembelajaran?
7. Apa yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan modul ajar dalam pembelajaran?
8. Apakah ada perbedaan antara RPP sebelumnya dengan modul ajar Merdeka belajar?
9. Dalam Merdeka belajar guru bebas berinovasi dalam pembelajaran, lalu bagaimana penerapan dari inovasi pendidikan yang dilakukan sebagai guru mapel?
10. Bagaimana yang bapak/ibu lakukan untuk mengetahui latar belakang, kebutuhan dan minat peserta didik? Apakah ibu melakukan asesmen diagnostik?

Lampiran 10 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : **Senin, 2 September 2024**
Interviewee : **Bapak Muhammad Asy'ari, S.S**
Jabatan : **Kepala Sekolah**
Lokasi : **SMP Ma'arif NU Paguyangan**

1. Pewawancara : Kapan kurikulum merdeka mulai di terapkan di SMP Ma'arif NU Paguyangan?
 Informan : SMP Ma'arif NU Paguyangan mulai memberlakukan Kurikulum Merdeka pada tahun pelajaran 2022/2023 berdasarkan hibauan Dindikpora Kabupaten Brebes.
2. Pewawancara : Bagaimana perencanaan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan?
 Informan : Menganalisis capaian pembelajaran, untuk menyusun tujuan dan alur pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostik, mengembangkan modul ajar, penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik.
3. Pewawancara : Bagaimana pengorganisasian kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan?
 Informan : Pengorganisasian kurikulum dapat dibagi menjadi beberapa model, yaitu: *Separated Subject Curriculum*: Kurikulum yang menyajikan bahan pelajaran secara terpisah-pisah, *Correlated Curriculum*: Kurikulum yang menghubungkan mata pelajaran satu sama lain, *Integrated Curriculum*: Kurikulum terpadu, *Subject Curriculum*: Kurikulum yang berbasis mata pelajaran. *Broad Field Curriculum*: Kurikulum yang cakupannya luas, *Core Curriculum*: Kurikulum inti, *Activity Curriculum*: Kurikulum berbasis aktivitas.

4. Pewawancara : Bagaimana pelaksanaan kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan?

Informan : Pelaksanaan Kurikulum Merdeka belajar di SMP Ma'arif NU Paguyangan meliputi pelaksanaan kegiatan pembelajaran intrakurikuler yaitu pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas dengan menggunakan kurikulum merdeka dan penilaian menggunakan asesmen, selain itu juga ada pelaksanaan Profil pelajar Pancasila (P5), yang merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang di bawa oleh kurikulum merdeka

5. Pewawancara : Bagaimana evaluasi kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan?

Informan : Adapun beberapa hal yang didapatkan dari kegiatan evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka ini adalah pembelajaran harus berpusat pada siswa, pembelajaran yang berdiferensiasi meliputi tiga aspek yaitu konten, proses dan produk, karakter profil pelajar Pancasila dapat diterapkan dalam dua hal yaitu terintegrasi dalam mata pelajaran masing-masing dan pada proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dimana karakter dapat dibentuk dari keteladanan dan pembiasaan

6. Pewawancara : Apakah ada perubahan yang signifikan, dalam kualitas pembelajaran atau prestasi siswa dengan bergantinya kurikulum? Apa perbedaan yang menonjol antara kurikulum lama dengan yang baru.

Informan : Perubahan yang signifikan sudah mulai terlihat perbedaanya dari kurikulum lama dengan kurikulum baru, adapun perubahan yang dibawa Kurikulum Merdeka, *Pertama*, merdeka dalam menkonsep ulang pembelajaran, Kurikulum Merdeka membuka pintu bagi semua guru untuk menkonsep ulang pendekatan pembelajaran. *Kedua*, kemandirian siswa menjadi prioritas utama, melalui kurikulum ini, kita dimudahkan membantu siswa menjadi individu yang mandiri dan siap menghadapi dunia yang kompleks dengan memberikan mereka kebebasan untuk mengendalikan pembelajaran mereka sendiri. *Ketiga*, memanfaatkan teknologi sebagai mitra pembelajaran, maka para guru dituntut mau belajar dan tak lelah berinovasi

agar mereka dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk menginspirasi dan memberdayakan siswa

7. Pewawancara : Sebagai kepala sekolah kebijakan, seperti apa yang diupayakan untuk bagaimana cara guru mengimplementasikan kurikulum Merdeka?

Informan : Kesiapan kepemimpinan sekolah, pelatihan dan pembinaan guru, pengembangan Kurikulum Lokal, penyediaan sumber daya dan fasilitas, pengukuran dan evaluasi berkelanjutan, kolaborasi dengan komunitas lokal, mendukung kreativitas dan inovasi, penguatan literasi digital.

8. Pewawancara : Apa saja yang dipersiapkan sekolah dan guru dalam menyikapi penerapan kurikulum disekolah?

Informan : Yang dipersiapkan guru dan sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Persiapan guru yang matang dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar melibatkan pemahaman prinsip-prinsipnya, rancangan pembelajaran yang beragam, hubungan yang efektif dengan siswa, sumber belajar yang relevan, pelatihan dan pengembangan profesional, serta refleksi dan evaluasi yang terus-menerus.

9. Pewawancara : Adakah hambatan dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka? Dan bagaimana cara menyikapinya?

Informan : Implementasi Kurikulum Merdeka saat ini masih mengalami beberapa hambatan antara lain guru masih memiliki pengalaman dengan kemerdekaan belajar yang rendah, keterbatasan referensi, akses yang dimiliki dalam pembelajaran belum merata, manajemen waktu dan sebagainya.

10. Pewawancara : Apakah sarana dan prasarana sudah cukup memadai untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka?

Informan : Belum sepenuhnya memadai, hanya saja terdapat fasilitas yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian peralatan olah raga, buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah.

Lampiran 11 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : 3 Oktober 2024
Interviewee : Bapak Zufi Rifa'i, S.Pd.
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
Lokasi : SMP Ma'arif NU Paguyangan

1. Pewawancara : Bagaimana perencanaan kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan?
Informan : Perencanaan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan membuat modul ajar, mengidentifikasi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan menyusun asesmen evaluasi pembelajarn yang sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka. Modul ajar dan RPP merupakan sama-sama prangkat ajar yang memuat rencana pembelajaran, perbedaanya terletak pada jumlah komponen yang termuat didalamnya.
2. Pewawancara : Bagaimana pengorganisasian Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan
Informan : Pengorganisasin Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan terdiri dari pembagian jam pelajaran, penentuan mata pelajaran, tugas mengajar, pengaturan beban belajar, dan penyusunan jadwal pelajaran. Kepala sekolah beserta dewan guru bersama-sama saling membantu dalam dalam proses penerapan dan pengorganisasian Kurikulum Merdeka. Dalam pembelajara projek (P5) di mulai dengan membentuk tim koordinator dan tim fasilitator, mengidentifikasi kesiapan sekolah, merancang tema dan alokasi waktu, menyusun projek dan merancang laporan hasil projek
3. Pewawancara : Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan?

Informan : Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan meliputi dari pelaksanaan pembelajaran, yaitu pembelajaran intrakurikuler, pembelajaran kokurikuler, ekstrakurikuler dan refleksi. Pembelajaran intrakurikuler berupa kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas dengan materi pembelajaran yang wajib diikuti peserta didik, sedangkan kokurikuler berupa pembelajaran berbasis proyek P5, dan ekstrakurikuler berupa kegiatan tambahan di luar kelas

4. Pewawancara : Bagaimana evaluasi kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan?

Informan : Evaluasi Kurikulum Merdeka sebuah penilaian untuk melihat pencapaian hasil dari implementasi Kurikulum Merdeka yang diterapkan di SMP Ma'arif, evaluasi kurikulum merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan adalah asesmen sumatif dan asesmen formatif. Asesmen sumatif dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan, biasanya dilaksanakan di akhir unit kerja atau semester, contohnya STS (sumatif tengah semester) dan SAS (sumatif akhir semester). pembelajaran, contohnya diskusi kelas atau berkelompok, presentasi dan tugas rumah (PR). Asesmen formatif adalah penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau dan memperbaiki pembelajaran dan mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran.

5. Pewawancara : Apakah ada kisi-kisi khusus di SMP Ma'arif NU Paguyangan dalam pembelajaran agar pembelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan berhasil/efektif?

Informan : Kisi-kisi yang dilakukan SMP Ma'arif NU Paguyangan salah satunya adalah peningkatan minat bakat siswa baik secara akademik maupun non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pendamping khusus bagi siswa yang meminati bakat tertentu.

6. Pewawancara : Bagaimana asesmen yang dilakukan di SMP Ma'arif NU Paguyangan mengenai kurikulum Merdeka yang dilaksanakan?

Informan : Asesmen diagnostik, asesmen sumatif dan asesmen formatif

7. Pewawancara : Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan?

Informan : Faktor pendukung dari implementasi kurikulum merdeka yaitu peran serta dukungan dari bapak kepala sekolah dan keluarga, sedangkan faktor penghambatnya masih terbatasnya pemahaman guru tentang nilai-nilai kurikulum merdeka, didasari dari kurangnya pelatihan dan sarana dan prasarana.

8. Pewawancara : Bagaimana persiapan sekolah dalam penerapan program Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum Merdeka belajar di SMP Ma'arif NU Paguyangan?

Informan : Persiapan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Ma'arif NU Paguyangan di mulai dengan membentuk tim koordinator dan tim fasilitator, mengidentifikasi kesiapan sekolah, merancang tema dan alokasi waktu, menyusun projek dan merancang laporan hasil projek.

9. Pewawancara : Apakah ada perubahan yang signifikan dengan bergantinya kurikulum?

Informan : Dampak positif siswa dapat mengikuti perkembangan zaman, dan belajar dengan kondisi lingkungan dan fasilitas pengajaran sekolah. Dampak negatifnya perubahan kurikulum yang terlalu cepat menimbulkan masalah baru, seperti menurunnya prestasi siswa, pembelajaran yang berubah-ubah.

10. Pewawancara : Apakah harapan SMP Ma'arif NU Paguyangan dengan di laksanakannya kurikulum Merdeka?

Informan : Harapanya dengan perubahan kurikulum tentunya dapat meningkatkan prestasi siswa baik secara akademik da non akademik, tetapi pemerintah juga harus memperhatikan sarana dan prasaran yang ada di sekolah agar tujuan perubahan Kurikulum Merdeka dapat terwujud dengan baik.

Lampiran 12 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Hari, Tanggal : 5 Oktober 2024
Interviewee : Bu Ayu Sartika, S.Pd.
Jabatan : Guru Mata Pelajaran
Lokasi : SMP Ma'arif NU Paguyangan

1. Pewawancara : Bagaimana perencanaan kurikulum Merdeka sebelum pembelajaran di SMP Ma'arif Paguyangan?

Informan : Sebelum menerapkan Kurikulum Merdeka tentunya harus melewati perencanaan yang matang terlebih dahulu. Dimulai dari memahami Capaian Pembelajaran (CP) sampai nantinya dirumuskan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan menyusun modul ajar.
2. Pewawancara : Bagaimana pengorganisasian Kurikulum Merdeka sebelum pembelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan sebelum pembelajaran?

Informan : Kepala sekolah beserta dewan guru bersama-sama saling membantu dalam penerapan dan pengorganisasian kurikulum merdeka.
3. Pewawancara : Bagaimana pelaksanaan kurikulum Merdeka saat pembelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan?

Informan : Pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan berjalan dengan lumayan baik, meskipun adakalanya terkendala sesuatu hal, seperti fasilitas sekolah maupun kondisi siswa.
4. Pewawancara : Bagaimana evaluasi kurikulum Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan?

Informan : Evaluasi di SMP Ma'arif belum sepenuhnya memiliki fasilitas yang memadai, maka pelaksanaan kurikulum merdeka pun harus dijalankan sesuai kondisi sekolah.

5. Pewawancara : Apa itu modul ajar dan apa saja yang terlampir dalam modul ajar?

Informan : Modul ajar adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/ topik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Modul ajar sesuai dengan RPP atau *lesson plan* yang memuat rencana pembelajaran di kelas. Namun, pada modul ajar terdapat komponen yang lebih lengkap dibanding RPP sehingga disebut RPP plus.

6. Pewawancara : Apakah bapak/ibu selalu membuat modul ajar sebelum pembelajaran?

Informan : Ya, tentu saja.

7. Pewawancara : Apa yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan modul ajar dalam pembelajaran?

Informan : Yang menjadi pertimbangan dalam menyusun modul ajar adalah peserta didik, karena harus berpusat pada peserta didik, mempertimbangkan karakter, minat dan bakat mereka. Selain itu kelengkapan yang memuat seluruh komponen yang dibutuhkan seperti informasi umum, dan capaian tujuan pembelajaran juga dipertimbangkan. Dan bahasa juga harus dipertimbangkan dengan bahasa yang sederhana, lugas, supaya lebih bisa dimengerti dan tidak sala multi tafsir.

8. Pewawancara : Apakah ada perbedaan antara RPP sebelumnya dengan modul ajar Merdeka belajar?

Informan : Dalam modul ajar lebih lengkap daripada RPP, karena mencakup materi pendukung, sumber belajar tambahan, profil pelajar Pancasila dan asesmen.

9. Pewawancara : Dalam Merdeka belajar guru bebas berinovasi dalam pembelajaran, lalu bagaimana penerapan dari inovasi pendidikan yang dilakukan sebagai guru mapel?

Informan : Sejauh ini inovasi yang sudah dilakukan di SMP Ma'arif ialah pembuatan produk maupun video praktik sebagai tugas siswa.

10. Pewawancara : Bagaimana yang bapak/ibu lakukan untuk mengetahui latar belakang, kebutuhan dan minat peserta didik? Apakah ibu melakukan asesmen diagnostik?

Informan : Ya, tentu saja. Asesmen diagnostik sangat penting digunakan untuk mengetahui latar belakang, kebutuhan, dan minat siswa agar terbentuk pembelajaran yang aktif serta menyenangkan.



Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian



**Wawancara dengan Bapak Muhammad Asy'ari, S. S, M.Pd.
Selaku Kepala Sekolah SMP Ma'arif NU Paguyangan**



**Wawancara dengan Bapak Zufi Rifa'i, S.Pd.
Selaku Waka Kurikulum SMP Ma'arif NU Paguyangan**



**Wawancara dengan Ayu Sartika, S.Pd.
Selaku Guru di SMP Ma'arif NU Paguyangan**



**Workshop Implementasi Kurikulum
Merdeka di SMP Ma'arif NU Paguyangan**



**Workshop Implementasi Kurikulum
Merdeka di SMP Kabupaten Brebes**



**Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka
di SMP Negeri 1 Paguyangan**



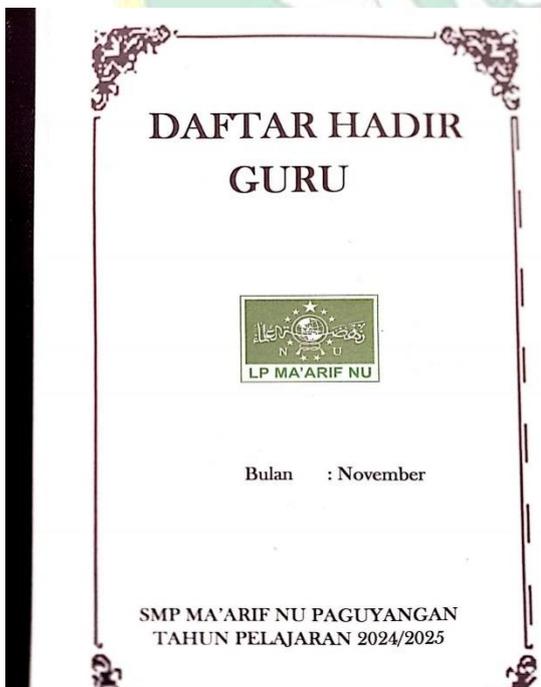
**Pelaksanaan Gelar Karya Proyek Penguatan
Profil Pelajar Pancasila (P5)**



Proses Kegiatan Belajar Mengajar dan Berdiskusi



Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS)



**DAFTAR HADIR
SMP MA'ARIF NU PAGUYANGAN
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

Nama Jabatan : Abdul Jilid Nasori : Guru Bulan Semester : November : Ganjil

No	Hari	Tanggal	Waktu		Paraf	Keterangan
			Kehadiran	Pulang		
1	Jum'at	1/11/2024	07.00	11.00	/	
2	Sabtu	2/11/2024				
3	Ahad	3/11/2024				
4	Senin	4/11/2024	07.30	13.30	/	
5	Selasa	5/11/2024				
6	Rabu	6/11/2024	07.00	13.30	/	
7	Kamis	7/11/2024				
8	Jum'at	8/11/2024	07.00	11.00	/	
9	Sabtu	9/11/2024				
10	Ahad	10/11/2024				Hari Pahlawan Nasional
11	Senin	11/11/2024	07.30	13.30	/	Hari Kesehatan Nasional
12	Selasa	12/11/2024				
13	Rabu	13/11/2024	07.30	13.30	/	
14	Kamis	14/11/2024				
15	Jum'at	15/11/2024				
16	Sabtu	16/11/2024				
17	Ahad	17/11/2024				Hari Pelajar Internasional
18	Senin	18/11/2024				
19	Selasa	19/11/2024				
20	Rabu	20/11/2024				Hari Anak Internasional
21	Kamis	21/11/2024				
22	Jum'at	22/11/2024				
23	Sabtu	23/11/2024				
24	Ahad	24/11/2024				Hari Guru Nasional (PGRI)
25	Senin	25/11/2024				
26	Selasa	26/11/2024				
27	Rabu	27/11/2024				
28	Kamis	28/11/2024				
29	Jum'at	29/11/2024				
30	Sabtu	30/11/2024				

Kepala Sekolah

 SMP MA'ARIF NU PAGUYANGAN
 S.S., M.Pd

Presensi/Daftar Hadir Guru SMP Ma'arif NU Paguyangan

Lampiran 14 Surat Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRU PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635024 Faksimili (0281) 636053
www.fak.uinsaiizu.ac.id

Nomor : B.m.3372/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2024 29 Juli 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Kepala SMP Ma'arif NU Paguyangan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Mustofa
2. NIM : 2017401129
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : SMP Ma'arif NU Paguyangan
2. Tempat / Lokasi : Dk. Beran Kel.Cilibur Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes
3. Tanggal Observasi : 30-07-2024 s.d 13-08-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam


M. Misbah

Lampiran 15 Surat Balasan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP MA'ARIF NU PAGUYANGAN
TERAKREDITASI "B"**

Alamat : Desa Cilibur Kec. Paguyangan Kab. Brebes 52276 ☎ 0852 2780 1131

Nomor : 037/05.29/SMP.Mf/VII/2024
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan Selesai Observasi Pendahuluan

Kepada, Yth.
**Rektor UIN Profesor Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di Purwokerto**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Memperhatikan Surat Permohonan ijin Observasi Pendahuluan tertanggal 29 Juli 2024. Sehubungan dengan hal tersebut, SMP Ma'arif NU Paguyangan menyatakan bahwa Mahasiswa UIN Profesor Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tersebut di bawah ini :

Nama : **MUSTOFA**
NIM : 2017401129
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan
Alamat : Dk. Beran Kidul Ds. Cilibur, Kec. Paguyangan, Kab. Brebes
Judul : "Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Ma'arif NU Paguyangan".

benar-benar telah melaksanakan observasi/riset/penelitian skripsi dalam rangka penyusunan skripsi pada tanggal 30 Juli 2024 s/d 13 Agustus 2024.

Demikian surat ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Cilibur, 15 Agustus 2024
Kepala Sekolah



Muhammad Asy'ari, S.S., M.Pd

Lampiran 16 Permohonan Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUJIAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 638553
 www.fik.uinszu.ac.id

Nomor : B.m.6161/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2024 13 November 2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
 Yth. Kepala SMP Ma'arif NU Paguyangan
 Kec. Paguyangan
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Mustofa
2. NIM	: 2017401129
3. Semester	: 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat	: Dk Beran Kidul, Kel Cilibur, Kec Paguyangan, Kab Brebes
6. Judul	: Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Ma'arif NU Paguyangan

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Kurikulum Merdeka
2. Tempat / Lokasi	: Paguyangan
3. Tanggal Riset	: 14-11-2024 s/d 14-01-2025
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 17 Surat Balasan Telah Melakukan Riset Individu

 **LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP MA'ARIF NU PAGUYANGAN
TERAKREDITASI "B"

Alamat : Desa Cilibur Kec. Paguyangan Kab. Brebes ☎ 52276 📠 0852 2780 1121

Nomor : 057/05.29/SMP.Mf/XII/2024
Lampiran : -
Hal : Perizinan Riset Individu

Kepada, Yth.
Rektor UIN Profesor Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Memperhatikan Surat Permohonan ijin Riset Individu tertanggal 13 November 2024. Sehubungan dengan hal tersebut, SMP Ma'arif NU Paguyangan menyatakan bahwa Mahasiswa UIN Profesor Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tersebut di bawah ini :

Nama : **MUSTOFA**
NIM : 2017401129
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan
Alamat : Dk. Beran Kidul Ds. Cilibur, Kec. Paguyangan, Kab. Brebes
Judul : "Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Ma'arif NU Paguyangan".

Diizinkan melaksanakan riset individu dalam rangka pengumpulan data penyusun skripsi pada tanggal 15 Agustus 2024 sampai dengan 14 Januari 2025.

Demikian surat ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Cilbur, 6 Desember 2024
Kepala Sekolah

Muhammad Asy'ari, S.S., M.Pd



Lampiran 18 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SAIZU Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Manajemen kurikulum merdeka belajar sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran di SMP Ma'arif NU Paguyangan

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Mustofa
 NIM : 2017401129
 Semester : 8
 Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 19/02/2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19/02/2024

Koordinator Program Studi



Sutirno Purnomo, M.Pd.

Lampiran 19 Surat Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinpsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-3291/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/8/2024

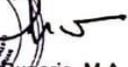
Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Mustofa
NIM : 2017401129
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Agustus 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 9 Agustus 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001



Lampiran 21 Sertifikat Bahasa Inggris

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
FAKULTAS ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Ar-Raniry No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624
وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا
جامعة الانشاد كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروركتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة
No.: B-6074 /Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2023

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 50

فهم السموع

Structure and Written Expression: 42

فهم العبارات والتركيب

Reading Comprehension: 45

فهم المقروء

Obtained Score :

الجموع الكلي : 457

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم اجراء الاختبار بجامعة الانشاد كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروركتو.



Purwokerto, 28 November 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

ICLA
Institute for Certificate and English in Language of Arabiyah

Muhammad S.S., M.Pd.

NIP.19720923 200603 2 001

Lampiran 22 Sertifikat BTA-PPI**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/20305/06/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MUSTOFA
NIM : 42042701455

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	94
# Tartil	:	85
# Imla`	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	88



Purwokerto, 09 Jun 2023

ValidationCode

Lampiran 23 Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with a green and yellow gradient. In the top right corner, there are three logos: the official logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo, and a small green icon. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large, bold, green serif font. Below the title, the certificate number 'Nomor Sertifikat : 1749/K.LPPM/KKN.52/09/2023' is printed in a smaller black font. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The recipient's details are listed as 'Nama Mahasiswa : MUSTOFA' and 'NIM : 2017401129'. The text states that the student has completed the 'KKN Angkatan ke-52 Tahun 2024' and is declared 'LULUS' with a grade of '92 (A)'. A red-bordered portrait of the student, Mustofa, is positioned to the left of a QR code. Below the QR code, the text 'Certificate Validation' is written in a small, italicized font. The bottom of the certificate is decorated with a green and yellow gradient.

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1749/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa.

Nama Mahasiswa : **MUSTOFA**
NIM : **2017401129**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **92 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 24 Sertifikat PKL



Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Mustofa
2. NIM : 2017401129
3. Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 06 September 2001
4. Alamat Rumah : Desa Beran Kidul, Kecamatan Paguyangan
Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki
6. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Rasid
Nama Ibu : Toipah
7. E-mail : mustofanb58@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN : SDN Cilibur 02 Paguyangan
2. SMP : SMP Ma'arif NU Paguyangan
3. SMA : SMA Nurul Huda NU Paguyangan

Purwokerto, 31 Desember 2024

Mustofa

NIM. 2017401129